

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR  
PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Billah Mustaqfirah Faisal**  
NIM : 212105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR  
PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Oleh:  
Billah Mustaqfirah Faisal  
NIM : 212105030022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARTUR  
PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Bilqiah Musniqfirah Faisal  
NIM : 212105030022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si**  
**NIP. 198907232019032012**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR  
PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu  
Tanggal : 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.  
NIP. 198803012018012001

Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.  
NIP. 198012222023212009

Anggota :

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.
2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Uluhidillah, M.Ag.  
NIP. 196811261996031001

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا ۚ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٥٨ ﴾ (النساء/4:58)

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

(An-Nisa'/4:58)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Qur'an Kemenag, 4:58

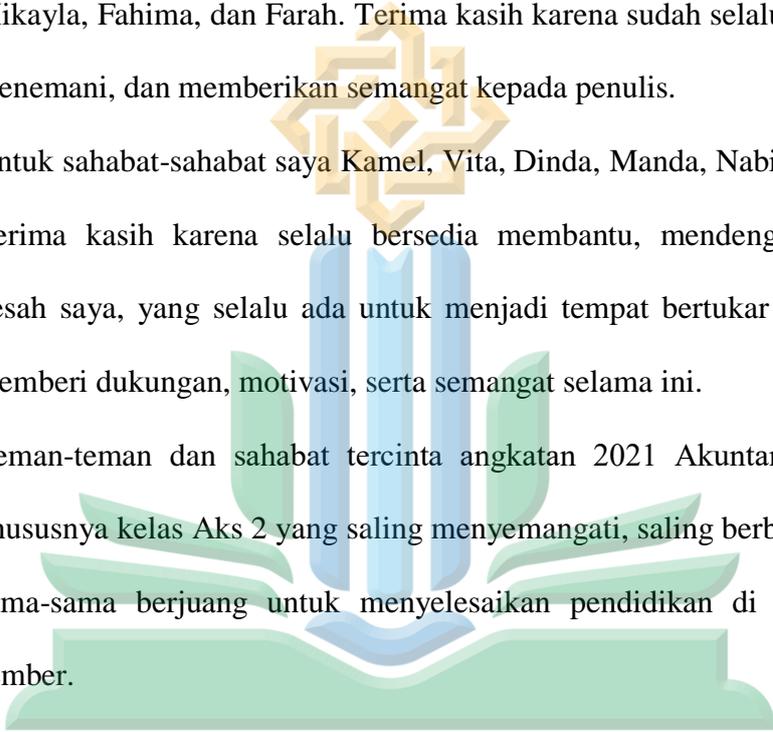
## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dan keridhoan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber segala ilmu. Dengan terselesaikannya skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama saya, ayahanda Drs. Fathorrazi dan pintu surgaku umik Sutilah, yang telah mendidik, membimbing, memberikan ketulusan doa, memberikan dukungan, dan memberikan pengorbanan yang tak terhingga, serta senantiasa mengiringi setiap langkah usaha saya hingga saat ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang serta motivasi. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terimakasih atas kesabaran hati menghadapi penulis yang keras kepala.
2. Kepada cinta kasih kakak pertama saya yakni mbak Hafifatun Nadirah Faisal, dan suami yakni mas Darwin Nurhadi, dan kakak kedua saya yakni mas Daman Huri Faisal. Terima kasih atas doa, usaha, motivasi, dan semangat yang diberikan untuk saya agar dapat meraih mimpi. Terima kasih atas dukungannya yang tak pernah henti.
3. Kepada saudara sepupu saya yakni mbak Hakimah dan suami yakni mas Mustajab, serta pakde saya yakni om Bahfid dan istri yakni tante Faiq.

Terima kasih karena telah memberi dukungan, memberikan semangat, dan motivasi kepada saya.

4. Kepada keponakan saya tercinta Chafshoh Izza Billah, Bunga Namira Azzahra, Almh. Zelmira, serta adik sepupu saya tersayang yakni Birbika Mikayla, Fahima, dan Farah. Terima kasih karena sudah selalu menghibur, menemani, dan memberikan semangat kepada penulis.
5. Untuk sahabat-sahabat saya Kamel, Vita, Dinda, Manda, Nabila, dan Mila. Terima kasih karena selalu bersedia membantu, mendengarkan keluhan saya, yang selalu ada untuk menjadi tempat bertukar pikiran, dan memberi dukungan, motivasi, serta semangat selama ini.
6. Teman-teman dan sahabat tercinta angkatan 2021 Akuntansi Syari'ah, khususnya kelas Aks 2 yang saling menyemangati, saling berbagi ilmu dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di UIN KHAS Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” dapat terselesaikan dengan lancar sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas skripsi penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan suatu hal yang sangat penting dan berharga bagi penulis. Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E, M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
4. Aminatus Zahriyah, S.E. M.Si selaku Dosen Pembimbing.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar.
6. Kepala desa Koncer Kidul Bapak Hendra Widodo, Sekretaris Desa Bapak Adi Sucipto, dan Bapak Bafid Rosidi selaku Kaur Perencanaan, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di desa Koncer Kidul.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu, saran dan kritik diharapkan dari berbagai pihak untuk melengkapi kekurangan-kekurangan skripsi ini. Akhirnya, semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 Januari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Billah Mustaqfirah Faisal**  
**212105030022**

## ABSTRAK

**Billah Mustaqfirah Faisal, 2025:** Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

**Kata kunci:** Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan menghasilkan keputusan berkualitas tinggi. Setiap anggota dalam organisasi diberi tanggung jawab atas keputusan yang diambil bersama. Dalam organisasi pemerintahan, kejelasan tujuan anggaran membantu aparatur untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Dengan memahami tujuan anggaran, tingkat kinerja dapat dicapai dengan lebih mudah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso? 2) Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso? 3) Apakah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. 2) Untuk menganalisis pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. 3) Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

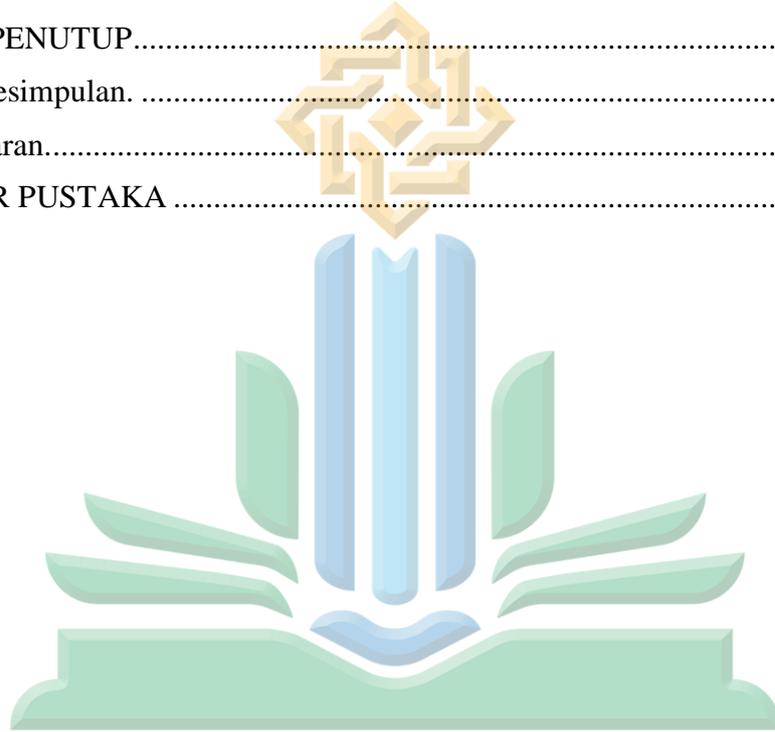
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, populasi penelitian yaitu warga desa Koncer Kidul yang berjumlah 5.956 orang. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* insidental berjumlah 380 orang. Alat analisis data berupa uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Statistic Versi 30.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. 2) Kejelasan tujuan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. 3) Partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang. ....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variable Penelitian .....	12
2. Indikator Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	155
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Terdahulu.....	22
B. Kajian Teori.....	37
1. Teori Agensi.....	37
2. Partisipasi Anggaran.....	39
3. Kejelasan Tujuan Anggaran.....	42
4. Kinerja Aparatur Pemerintah.....	444
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi Dan Sampel.....	52
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	544

D. Analisis Data.....	566
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	66
A. Gambar Dan Objek Penelitian .....	666
B. Penyajian Data.....	744
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	766
D. Pembahasan.....	922
BAB V PENUTUP.....	1011
A. Kesimpulan.....	1011
B. Saran.....	1022
DAFTAR PUSTAKA .....	1044



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel .....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Kriteria Skala Likert.....	55
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	69
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tamatan Sekolah .....	70
Tabel 4.4 Kondisi Sumber Daya Pembangunan .....	71
Tabel 4.5 Nama-Nama Pejabat Desa .....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Data .....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Partisipasi Anggaran.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Kejelasan Tujuan Anggaran .....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah Desa .....	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas .....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	87
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial) .....	88
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	15
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	81
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menegaskan bahwa negara berkomitmen dalam melindungi dan memberdayakan desa melalui penyaluran dana desa. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperkuat, memandirikan, dan mendemokratisasikan desa. Dengan adanya dana desa, masyarakat mempunyai kesempatan untuk melakukan pembangunan dan pemberdayaan guna menciptakan kehidupan yang lebih adil, sejahtera, dan sejahtera. Alokasi dana desa bertujuan untuk: (1) Mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan sosial. (2) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta memperbaiki perencanaan dan penganggaran pembangunan desa. (3) Mendiskusikan infrastruktur desa yang berlandaskan asas keadilan dan kearifan lokal. (4) Mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya guna meningkatkan kesejahteraan sosial. (5) Meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat desa. (6) Menumbuhkan semangat gotong royong dan meningkatkan kemandirian masyarakat desa. (7) Membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan warganya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Syamsul Bahri, "Analisis Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Ekonomi Masyarakat Desa Di Indonesia," *Musamus Journal of Public Administration* 5, no. 2 (30 April 2023): 282-285, <https://doi.org/10.35724/mjpa.v5i2.5036>.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengatur bahwa desa merupakan suatu entitas hukum dengan batas wilayah yang jelas serta memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan sendiri. Desa menjalankan fungsinya berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal-usul, serta hak-hak tradisional yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mewujudkan ketentuan ini, diperlukan aparatur yang profesional, tangguh, serta mampu menyesuaikan diri dengan dinamika lokal maupun tantangan global. Oleh karena itu, pemerintah daerah sebagai pelaksana kebijakan harus mampu mengelola sumber daya manusia secara optimal dengan mengedepankan prinsip demokrasi, partisipasi masyarakat, pemerataan, keadilan, serta mempertimbangkan potensi dan keberagaman daerah.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola urusan pemerintahan desa, melakukan pembinaan, pembangunan masyarakat, serta meningkatkan perekonomian desa, aparatur desa dituntut untuk melaksanakannya secara profesional. Hal ini didorong oleh perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, sehingga dibutuhkan aparatur pemerintahan yang kompeten. Sejalan dengan dinamika tersebut, masyarakat semakin membutuhkan pelayanan yang beragam, berkualitas, cepat, dan tepat sasaran. Dengan demikian, perangkat desa yang berinteraksi langsung dengan masyarakat harus mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan warga. Dalam praktiknya, aparatur desa merupakan bagian dari sistem

pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk mengelola urusan desanya sendiri secara efektif dan efisien, serta menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan dalam sistem pemerintahan.<sup>2</sup>

Partisipasi anggaran merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menaikkan kualitas kinerja organisasi, yang nantinya berdampak pada keberhasilan institusi secara keseluruhan. Partisipasi tidak hanya menjadi alat untuk mencapai tujuan, tetapi juga berperan dalam menjembatani kebutuhan individu dengan kepentingan organisasi. Kinerja akan meningkat apabila tingkat partisipasi masyarakat tinggi, di mana ketika suatu tujuan dirancang dan disepakati secara partisipatif, individu cenderung menginternalisasi tujuan tersebut dan merasa memiliki tanggung jawab pribadi untuk mewujudkannya. Hal ini terjadi karena mereka terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran.<sup>3</sup>

Kinerja aparatur pemerintah bisa menjadi lebih baik jika partisipasi yang diberikan oleh masyarakat meningkat saat menyusun anggaran, dan ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan yaitu kejelasan tujuan anggaran. Tujuan anggaran yang disusun dengan jelas dan *specific* dapat mempercepat tercapainya tujuan organisasi. Dalam suatu pemerintahan daerah, dampak positif dari kejelasan tujuan anggaran adalah kemampuan aparatur dalam menyusun anggaran agar dapat mencapai tujuan organisasi. Anggaran yang ditetapkan harus dijadikan

---

<sup>2</sup> Tenriani, "Pengaruh Anggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Aparatur Penyelenggara Pemerintah Desa Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone," 2022.

<sup>3</sup> Hartini Alwi, Syamsul Alam, dan Aniswati, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap," *Journal Cash Flow* 2, no. 1 (Februari 2023): 94–106.

sebagai acuan dalam mengukur perolehan kinerja yang diinginkan. Selain itu, anggaran daerah juga harus menjadi standar dalam menilai perolehan kinerja aparatur sehingga nanti bisa dijadikan gambaran target kinerja.

Kejelasan tujuan anggaran desa berdampak pada aparatur dalam membuat anggaran agar selaras dengan tujuan organisasi. Dengan tujuan anggaran yang jelas, pengelolaan dana desa dapat bekerja sesuai harapan. Ketika sasaran dana desa mencapai target yang diinginkan, kinerja aparatur pengelola dana desa akan meningkat. Sasaran yang jelas memudahkan pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pekerjaan aparat desa dalam meraih tujuan yang sudah ditetapkan di waktu yang lalu. Sebaliknya, tujuan anggaran desa yang tidak *specific* dapat menyebabkan pengalokasian dana kurang tepat, yang pada akhirnya bisa menurunkan motivasi dalam mewujudkan tujuan anggaran sehingga ini bisa menyebabkan kinerja aparatur desa menurun.

Menurut Dedy Afrizal, kinerja atau *performance* adalah refleksi yang menjelaskan sejauh mana keberhasilan kebijakan tugas, program, ataupun kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi. Kinerja adalah hasil dari pekerjaan seorang pegawai yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kinerja seharusnya mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam melayani masyarakat, artinya saat menyusun anggaran aparatur harus memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Kinerja dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan

akuntabilitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pemerintahan adalah tingkat partisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta kejelasan tujuan anggaran, yang menjadi fokus penelitian dalam konteks wilayah ini.<sup>4</sup>

Kinerja pemerintahan desa dianggap optimal apabila mampu merencanakan keuangan desa secara terfokus dan terarah. Anggaran dana desa yang diterima perlu dialokasikan untuk prioritas-prioritas utama seperti pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan ini mencakup berbagai bidang, sehingga masyarakat dapat mengembangkan keterampilannya, misalnya melalui pembinaan kompetensi di bidang pertanian, jasa, dan lainnya untuk meningkatkan perekonomian desa. Dengan demikian, masyarakat akan merasa lebih diperhatikan oleh pemerintah dan angka pengangguran didesa dapat berkurang.

Anggaran daerah merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembangunan tingkat daerah, yang berfungsi untuk menetapkan pendistribusian anggaran desa dengan baik dan benar. Anggaran menjadi elemen kunci dalam proses pembiayaan dan pengeluaran daerah, yang harus disesuaikan dengan prioritas tujuan yang diukur secara numerik dalam satuan moneter. Sebagai alat kebijakan ekonomi, anggaran memiliki tugas dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, dan juga pemerataan pendapatan demi tercapainya tujuan nasional. Anggaran yang

---

<sup>4</sup> Dedy Afrizal dkk., "Produktivitas, Kualitas Layanan, Reponsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas pada Dinas Perhubungan Kota Dumai," *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU* 1, no. 1 (30 Juni 2021): 61–62, <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i1.1864>.

dialokasikan untuk setiap gampong (pemerintah desa), termasuk gampong desa Koncer Kidul, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyelenggaraan pemerintah gampong, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Harry, rencana dana desa yang dibuat secara periodik berdasarkan agenda yang sudah disetujui disebut dengan anggaran. Anggaran memiliki tujuan sebagai alat perancangan, dimana suatu instansi dapat memahami langkah yang harus diambil dan yang perlu ditempuh. Pemerintah kabupaten atau kota harus mampu menyusun rencana belanja, pendapatan, dan pembiayaan dengan teratur untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Selain itu, tujuan dari anggaran daerah harus jelas dan mengikuti ketentuan undang-undang yang ada.<sup>5</sup>

Terkait dengan hal ini, beberapa penelitian sebelumnya juga telah meneliti pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Hartini Alwi, Syamsul Alam, dan Aniswati yang membahas keterkaitan antara partisipasi anggaran dan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja aparatur sipil negara di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN. Semakin tinggi partisipasi, semakin baik pula penampilan yang

---

<sup>5</sup> Harry Wiryatama, "Efisiensi Penyerapan Anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* 3, no. 2 (Juli 2023): 307, <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/article/download/2655/2051/11095>

ditampilkan. Selain itu, sistem pengendalian manajemen terbukti mempunyai dampak yang dominan terhadap kinerja ASN, yang berarti semakin baik sistem pengendalian yang diterapkan, semakin optimal pula kinerja aparatur sipil negara di instansi tersebut.<sup>6</sup>

Juraida Anisa, Nurlaila Hanum, dan Tuti Meutia meneliti pengaruh partisipasi anggaran, pertanggungjawaban akuntansi, serta gaya kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kota Langsa. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa anggaran partisipasi dan gaya kepemimpinan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Namun, pertanggungjawaban akuntansi terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Hasil penelitian dilapangan menyebutkan bahwasanya penyusunan anggaran di kota Langsa belum ada keterbukaan pada masyarakat dan belum dilakukan dengan optimal. Para karyawan dengan jabatan rendah tidak ikut dilibatkan dalam menyusun anggaran, sehingga hal ini menjadi pengaruh mengapa partisipasi yang diberikan itu rendah.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah belum menunjukkan hasil yang konsisten, karena terdapat perbedaan temuan dalam berbagai penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian terdahulu

---

<sup>6</sup> Alwi, Alam, dan Aniswati, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap," *Journal Cash Flow* 2, no. 1 (Februari 2023): 94–106.

<sup>7</sup> Anisa Juraida, Hanum Nurlaila, Meutia Tuti, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa," *JMAS*, 3 no.2 (April 2022): 68.

belum dapat secara pasti menentukan faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* penelitian, di mana hasil penelitian yang diperoleh masih beragam. Untuk mendapatkan temuan yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi terkini, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kinerja aparatur pemerintah dengan menggunakan data terbaru. Dalam penelitian ini, pengembangan dilakukan tidak hanya pada variabel yang diteliti, tetapi juga pada aspek lokasi dan periode penelitian

Penelitian ini akan menganalisis kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Desa ini memiliki jumlah penduduk mencapai 5.947 yang tersebar di beberapa dusun. Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso dipilih sebagai subjek penelitian karena desa ini mendapatkan penghargaan juara 1 sebagai desa prospektif *good governance* pengelolaan keuangan desa tahun 2023. Penghargaan ini diperoleh dengan memenuhi beberapa kriteria, antara lain: (1) Menggalang partisipasi masyarakat dalam penyusunan APBDes. (2) Menyajikan informasi keuangan desa secara transparan. (3) Menjamin APBDes sesuai kebutuhan desa. (4) Memberikan informasi tentang penyaluran dana kepada para pemangku kepentingan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran desa

dan kemudian mengangkatnya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul:  
**“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
 TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR  
 PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
 TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO”.**

**B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan topik yang akan peneliti angkat mengenai  
 “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN  
 TUJUAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR  
 PEMERINTAH DESA KONCER KIDUL KECAMATAN  
 TENGGARANG KABUPATEN BONDOWOSO”, terdapat beberapa  
 fokus penelitian yaitu:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparaturnya pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarrang Kabupaten Bondowoso?
2. Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparaturnya pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarrang Kabupaten Bondowoso?
3. Apakah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparaturnya pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarrang Kabupaten Bondowoso?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Dengan adanya perumusan masalah di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan tenggarang Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk menganalisis pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan tenggarang Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan tenggarang Kabupaten Bondowoso.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan setelah selesai dilaksanakan. Manfaat tersebut mencakup aspek teoritis dan praktis, termasuk kontribusi bagi peneliti, instansi, serta masyarakat luas.

Manfaat penelitian ini harus bersifat realistis. Berdasarkan uraian di atas, manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru terkait anggaran partisipasi dan kejelasan tujuan anggaran desa serta pengaruhnya terhadap kinerja aparatur pemerintah desa. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai kontribusi dalam

pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di perkuliahan, sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan kinerjanya.

## **2. Manfaat Praktis.**

### **a. Manfaat Bagi Peneliti.**

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti terkait partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, serta menjadi alat untuk membandingkan dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktik nyata. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan manfaat, khususnya dalam dunia kerja.

### **b. Manfaat Bagi Instansi.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti di masa mendatang dalam mengkaji pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

### **c. Manfaat Bagi Masyarakat.**

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan masyarakat mengenai pentingnya partisipasi anggaran

dan kejelasan tujuan anggaran desa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi di masa mendatang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian.**

### **1. Variable Penelitian**

Variabel penelitian merupakan aspek atau elemen yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, baik dalam bentuk apa pun, dengan tujuan memperoleh informasi yang kemudian dianalisis guna menarik kesimpulan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Variable bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi partisipasi anggaran (X1) dan kejelasan tujuan anggaran (X2).

#### **b. Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah kinerja aparatur pemerintah desa.

### **2. Indikator Penelitian**

Indikator variable pada penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup> Najih Hamdi, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 11-28.

**Table 1.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Sumber
Partisipasi Anggaran (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa.</li> <li>2. Mengusulkan rencana anggaran.</li> <li>3. Terlibat dalam mengawasi dan melaporkan.</li> <li>4. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran.</li> <li>5. Kepentingan berpendapat.</li> <li>6. Revisi anggaran.</li> <li>7. Banyaknya pengaruh yang diberikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Najih Hamdi, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang".</li> <li>2. Nina Sumarni, "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)".</li> <li>3. Sarah Husada Lubis, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan".</li> </ol>
Kejelasan Tujuan Anggaran (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan.</li> <li>2. Kinerja.</li> <li>3. Standar.</li> <li>4. Jangka Waktu.</li> <li>5. Sasaran Prioritas.</li> <li>6. Tingkat Kesulitan.</li> <li>7. Koordinasi Untuk Mencapai Sasaran.</li> </ol>	Nina Sumarni, "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak)".
Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi positif.</li> <li>2. Akurasi (ketepatan dan kesesuaian) hasil.</li> <li>3. Tingkat pencapaian program.</li> <li>4. Dampak hasil kegiatan terhadap kehidupan masyarakat.</li> <li>5. Kesesuaian realisasi anggaran dengan anggaran.</li> <li>6. Perilaku pegawai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nur Endah Wulandari, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak)".</li> <li>2. Evi Nurul Husna, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng".</li> </ol>

Sumber: Berbagai sumber penelitian, diolah.

## F. Definisi Operasional.

Definisi operasional merupakan penjelasan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara empiris berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kesalahpahaman dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup>

Berikut merupakan definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Partisipasi Anggaran (X1)

Partisipasi anggaran mengacu pada keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai agenda, mulai dari pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembangunan di wilayah mereka.

### 2. Kejelasan Tujuan Anggaran (X2)

Kejelasan tujuan anggaran mengacu pada tingkat kejelasan dan ketepatan dalam perumusan target anggaran, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

### 3. Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Y)

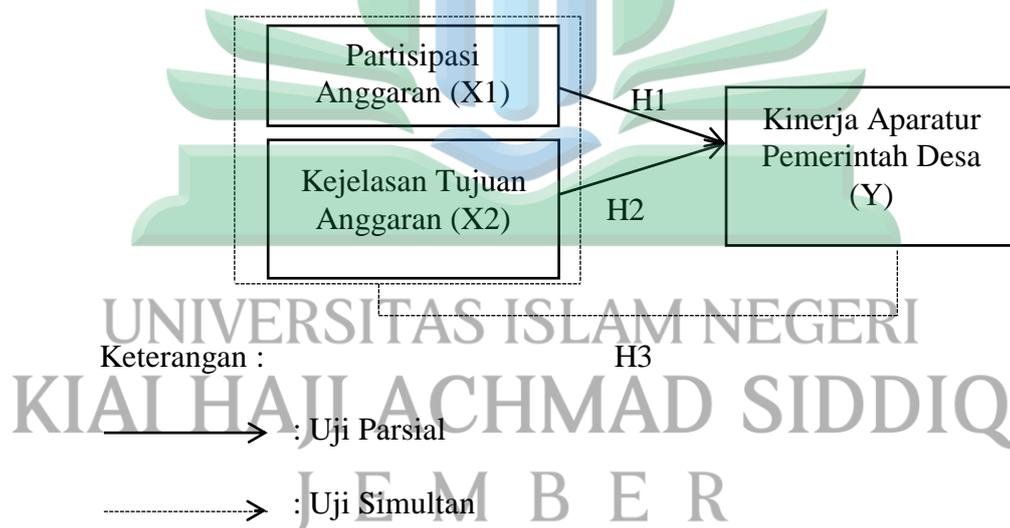
Kinerja aparatur pemerintah desa adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana aparatur desa mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari aspek kuantitas, kualitas, maupun ketepatan waktu.

---

<sup>9</sup> Najih Hamdi, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 11-28.

### G. Asumsi Penelitian.

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar dari suatu pikiran dimana fakta tersebut bisa diterima oleh peneliti. Sebelum mencari data peneliti harus merumuskan anggapan dasar secara jelas. Selain memiliki fungsi sebagai pijakan yang kuat dalam rumusan masalah, anggapan dasar saat perumusan hipotesis dijadikan sebagai alat untuk memperkuat *variable* dalam merumuskan hipotesis. Asumsi penelitian ini mengatakan bahwasanya partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Adanya pengaruh bisa dilihat dalam kerangka konseptual dibawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**

### H. Hipotesis.

Hipotesis adalah pernyataan yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan dalam penelitian. Jawaban ini bersifat sementara karena masih didasarkan pada teori kajian dan belum didukung

oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang belum dapat diselesaikan melalui penelitian empiris.<sup>10</sup>

Penelitian ini bentuk hipotesisnya yaitu:

### **1. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa.**

Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang secara langsung melibatkan semua orang yang ada didalamnya. Penyusunan anggaran yang prestasinya akan dinilai dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, dan pencapaian tujuan anggaran mereka akan dihargai. Anggi Dewi berpendapat bahwasanya partisipasi adalah kegiatan yang memberikan kesempatan dan wewenang kepada bawahan atau pelaksana anggaran untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan menyusun anggaran. Sehingga pemerintah daerah menjadikan partisipasi anggaran sebagai pendekatan agar setiap karyawan memiliki kinerja yang lebih baik.

Diharapkan adanya partisipasi dalam menyusun anggaran, karyawan bisa mempunyai kinerja yang lebih baik lagi agar sesuai dengan sasaran yang sudah dibuat di waktu yang lalu.<sup>11</sup>

Dalam organisasi sektor publik, partisipasi anggaran dan pengukuran kinerja diharapkan bisa dijadikan sebagai alat untuk

---

<sup>10</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 16-17.

<sup>11</sup> Sri Anggi Dewi, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Budget Emphasis Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Riau)" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021).

memperoleh informasi yang akurat guna meraih tujuan organisasi. Perencanaan anggaran dijadikan sebagai pendekatan kinerja, oleh karena itu program organisasi harus sesuai dengan alokasi biaya yang direncanakan. Dalam Kepmendagri No.13 tahun 2006, disebutkan bahwa evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran dijadikan sebagai tolak ukur kinerja pemerintah daerah. Anggaran dijadikan sebagai alat pengendalian dan perencanaan dalam menilai kinerja para karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartini Alwi menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja aparatur sipil negara (ASN). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Juraida Anisa menunjukkan bahwa anggaran partisipasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Mengingat adanya perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

## **2. Pengaruh Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah.**

Putra menyatakan bahwa sejauh mana anggaran disusun dengan lengkap dan *spesific* akan menentukan sejauh mana anggaran tersebut dapat dipahami oleh pihak yang bertanggung jawab atas pencapaiannya. Kejelasan dalam penyusunan anggaran membantu individu dalam menetapkan target yang sesuai dengan tujuan organisasi. Kemampuan manajer dalam menyusun dan merencanakan anggaran sangat dipengaruhi oleh kejelasan tujuan anggaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulia Andirfa dan rekan-rekannya, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis berikut dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

### **3. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah.**

Partisipasi anggaran adalah kegiatan yang langsung melibatkan orang-orang dalam organisasi dan mereka diberi wewenang saat sedang menyusun anggaran. Dan jika rencana anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya tercapai, maka kinerja karyawan tersebut akan dihargai dan dianggap sebagai prestasi. Menurut Cecilia, menyatakan bahwa partisipasi adalah rencana penyusunan anggaran yang

melibatkan pelaksana anggaran atau bawahan, yang dimana mereka diberi peluang untuk menyusun anggaran.

Kejelasan tujuan anggaran mengacu pada sejauh mana tujuan anggaran disusun secara lengkap dan *specific*, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pihak yang bertanggung jawab atas pencapaiannya. Aparatur pemerintah atau individu akan lebih mudah menetapkan target anggaran jika tujuan anggaran disusun dengan jelas. Selain itu, tujuan anggaran harus diselaraskan dengan target yang ingin dicapai oleh organisasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel penelitian, yaitu partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, hipotesis berikutnya menyatakan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa. Dengan merujuk pada pemaparan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

H3: Partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggara Kabupaten Bondowoso.

#### **I. Sistematika Pembahasan.**

Dalam laporan penelitian, terdapat sistematika pembahasan yang mencerminkan struktur alur pembahasan skripsi, mulai dari bab

---

<sup>12</sup> Sri Anggi Dewi, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Budget Emphasis Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Riau)" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021), 39-40.

pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika dalam penelitian ini disusun dengan pendekatan deskriptif naratif, di mana setiap topik yang dijelaskan dijelaskan secara sistematis agar alur penelitian tampak runtut dari awal hingga akhir. Penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, di mana setiap bab menguraikan permasalahan yang dirinci ke dalam beberapa subbab. Setiap bab menjelaskan permasalahan dengan pembagian yang lebih spesifik dalam subbab terkait. Berikut ini adalah paparan mengenai sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Bagian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian,

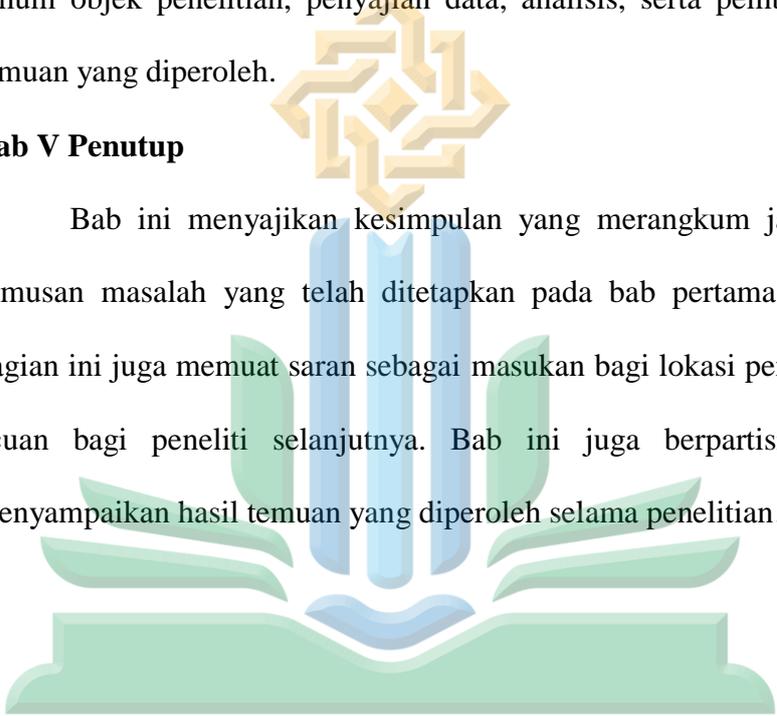
populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan juga analisa data.

#### **Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan atas temuan yang diperoleh.

#### **Bab V Penutup**

Bab ini menyajikan kesimpulan yang merangkum jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab pertama. Selain itu, bagian ini juga memuat saran sebagai masukan bagi lokasi penelitian serta acuan bagi peneliti selanjutnya. Bab ini juga berpartisipasi dalam menyampaikan hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan pada sebuah jurnal oleh Agnes Shinta Dewi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial”**. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban mempengaruhi kinerja manajerial di Badan Usaha Milik Desa (BUMD) di kota Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung. Sementara itu, akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada BUMD di Kota Bandung.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan pada jenis penelitian yang digunakan dan objek penelitian. jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif, sedangkan jenis penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Dari segi objek penelitian, penelitian ini meneliti masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sementara penelitian sebelumnya berfokus pada manajerial BUMD di kota Bandung. Kesamaan antara

---

<sup>13</sup> Agnes Shinta Dewi dan Nurleli, “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial,” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 2 (23 Desember 2021): 86–91, <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.422>.

kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas partisipasi anggaran.

2. Penelitian yang dilakukan pada sebuah skripsi oleh Kartika Devi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bhandha Ghara Rekxa (Persero) Cabang Utama Medan”**.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah keterlibatan dalam penyusunan anggaran serta kejelasan tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Bhandha Ghara Rekxa (Persero) Cabang Utama Medan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer. Penelitian ini bersifat asosiatif, sementara teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi baik dalam penyusunan anggaran maupun kejelasan tujuan anggaran mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti kepala bagian dan pegawai di PT. Bhandha Ghara Rekxa (Persero) Cabang Utama Medan. Namun, kedua penelitian ini

---

<sup>14</sup> Kartika Devi, “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bhandha Ghara Rekxa (Persero) Cabang Utama Medan,” 2021, 60–61.

memiliki kesamaan dalam hal metode yang digunakan, yaitu sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif serta membahas partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran desa.

3. Penelitian yang dilakukan pada sebuah skripsi oleh Sri Anggi Dewi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, *Budget Emphasis* Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertahanan Provinsi Riau)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah keterlibatan dalam penyusunan anggaran, kejelasan tujuan anggaran, penekanan anggaran (*budget emphasis*), serta *locus of control* memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Riau. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sebagai sumber utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran serta kejelasan tujuan anggaran berdampak positif terhadap kinerja manajerial, sedangkan penekanan anggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sri Anggi Dewi, “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Budget Emphasis Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Riau)” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021), 50-87.

Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada fokus dan objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, serta akuntabilitas publik sebagai faktor yang memengaruhi kinerja manajerial di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Provinsi Riau. Dari segi objek penelitian, penelitian ini meneliti masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada pegawai yang bekerja di dinas tersebut. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif serta membahas partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran.

4. Penelitian yang dilakukan pada sebuah skripsi oleh Fina nur Asiyah dengan judul **“Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso”**. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana akuntabilitas pemerintah desa dan partisipasi masyarakat, baik secara individu maupun secara simultan, memengaruhi tingkat transparansi dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten

Bondowoso. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik akuntabilitas maupun partisipasi masyarakat, secara parsial maupun bersamaan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap transparansi dalam pengelolaan APBDes.<sup>16</sup>

Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada fokus dan objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada akuntabilitas dan partisipasi sebagai faktor yang mempengaruhi transparansi anggaran. Dari bidang objek penelitian, penelitian ini fokus pada masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sementara penelitian sebelumnya meneliti pemerintah desa dan masyarakat di Desa Tlogosari. Namun, penelitian kedua ini memiliki kesamaan dalam hal metode yang digunakan, yaitu sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif dan membahas partisipasi anggaran desa di Kabupaten Bondowoso.

5. Penelitian yang dilakukan pada sebuah jurnal oleh Juraida Anisa, Nurlaila Hanum, Tuti Meutia dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keterlibatan

---

<sup>16</sup> Fina Nur Asiyah, “Akuntabilitas dan Partisipasi Ttransparamsi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 16-17.

dalam penyusunan anggaran, pertanggungjawaban akuntansi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran partisipasi dan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah. Namun, pertanggungjawaban akuntansi terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal fokus dan objek penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan gaya kepemimpinan sebagai faktor yang memengaruhi kinerja aparatur pemerintah di Kota Langsa.

Dari segi objek penelitian, penelitian ini berfokus pada masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti pejabat struktural pada Satuan Kerja Perangkat Kota (SKPK) Kota Langsa. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama menerapkan pendekatan kuantitatif dan membahas partisipasi anggaran.

---

<sup>17</sup> Anisa Juraida, Hanum Nurlaila, Meutia Tuti, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa," *JMAS*, 3 no.2 (April 2022).

6. Penelitian yang dilakukan pada sebuah jurnal oleh Hartini Alwi, Syamsul Alam, dan Aniswati dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran serta sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara (ASN) di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian yang digunakan mencakup metode deskriptif dan eksplanatori. Jenis analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran serta sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ASN, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ASN.<sup>18</sup>

Penelitian ini berbeda dalam hal fokus dan objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah anggaran partisipasi dan kejelasan tujuan anggaran di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih menekankan pada anggaran partisipasi dan sistem pengendalian manajemen di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Objek penelitian ini adalah aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul,

---

<sup>18</sup> Alwi, Alam, dan Aniswati, “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap,” *Journal Cash Flow* 2, no. 1 (Februari 2023): 94–106.

sementara penelitian sebelumnya meneliti aparatur sipil negara di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan pembahasan tentang anggaran partisipasi.

7. Penelitian yang dilakukan pada sebuah jurnal oleh Mulia Andirfa, Miswar, Faisal, Zuhra Izzati, Najwa Yusuf dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana Desa terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara)”**. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah keterlibatan dalam penyusunan anggaran, evaluasi anggaran, serta kejelasan tujuan anggaran dana desa berpengaruh terhadap kinerja aparatur yang mengelola dana desa di Kecamatan Nisam Antara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran, evaluasi anggaran dana desa, serta kejelasan tujuan anggaran dana desa, baik secara parsial maupun secara bersamaan, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja aparatur dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Nisam Antara.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Mulia Andirfa dkk., “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana Desa terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara),” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (19 Juni 2023): 155–68.

Penelitian ini berbeda dalam hal objek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti aparatur pemerintah desa di Kecamatan Nisam Antara. Namun, penelitian kedua ini memiliki kesamaan dalam hal metode yang digunakan, yaitu keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang anggaran partisipasi serta kejelasan anggaran desa.

8. Penelitian yang dilakukan pada sebuah skripsi oleh Najih Hamdi dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis apakah keterlibatan dalam penyusunan anggaran, aksesibilitas informasi desa, dan pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, serta pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari.<sup>20</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal fokus dan objek penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran serta kejelasan anggaran di Desa Koncer Kidul, sementara penelitian sebelumnya lebih fokus pada partisipasi masyarakat, aksesibilitas informasi desa, serta pengendalian internal terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Tempursari. Dari segi objek penelitian, penelitian ini mengkaji masyarakat dan aparatur pemerintah di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada masyarakat di Desa Tempursari. Meskipun terdapat perbedaan tersebut, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal pendekatan yang digunakan, yaitu sama-sama menerapkan metode kuantitatif dan membahas tentang partisipasi anggaran.

9. Penelitian yang dilakukan pada sebuah jurnal oleh Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, Rudi Suryo Kristanto dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Study Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)”**. Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis sejauh mana keterlibatan dalam

---

<sup>20</sup> Najih Hamdi, “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 70-76.

penyusunan anggaran, kejelasan tujuan anggaran, serta akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial di pemerintahan daerah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sementara kejelasan tujuan anggaran dan akuntabilitas publik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial.<sup>21</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan dalam aspek fokus dan objek penelitian. Fokus penelitian ini lebih menitikberatkan pada partisipasi anggaran serta kejelasan tujuan anggaran di Desa Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, serta akuntabilitas publik sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial pemerintah daerah Kabupaten Grobogan. Dari segi objek penelitian, penelitian ini melibatkan masyarakat dan aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul, sementara penelitian sebelumnya meneliti kinerja manajerial pemerintah daerah. Meskipun demikian, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal metode yang digunakan, yaitu sama-sama

---

<sup>21</sup> Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (30 Januari 2023): 91–101.

menerapkan pendekatan kuantitatif serta membahas partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran.

**10. Penelitian yang dilakukan pada sebuah skripsi oleh Evi Nurul Husna dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah keterlibatan dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah di Kabupaten Bantaeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur. Dengan kata lain, keterlibatan aparatur pemerintah Kabupaten Bantaeng dalam proses penyusunan anggaran berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran dan meningkatkan efisiensi kerja.<sup>22</sup>

Penelitian ini berbeda dalam hal fokus dan objek penelitian. Fokus penelitian ini berfokus pada anggaran partisipasi dan kejelasan anggaran di Desa Koncer Kidul, sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pada partisipasi dalam penyusunan anggaran yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah di Kabupaten Bantaeng. Objek penelitian ini adalah masyarakat dan aparatur pemerintah Desa

---

<sup>22</sup> Evi Nurul Husna, “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng” (Skripsi, Unmuh Malang, 2024), 58–61.

Koncer Kidul, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada aparatur di unit organisasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mewakili pemerintah Kabupaten Bantaeng. Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif dan pembahasan mengenai partisipasi anggaran serta kejelasan anggaran desa.

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Agnes Shinta Dewi (2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian asosiatif, dengan memilih masyarakat desa Koncer Kidul sebagai objek penelitian. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verivatif, dan objeknya adalah BUMD di kota Bandung
2	Kartika Devi (2021)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Cabang Utama Medan	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran	Masyarakat dan perangkat desa Koncer Kidul adalah objek penelitian ini, sedangkan objek pada penelitian terdahulu adalah kepala bagian dan pegawai di PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) Cabang Utama Medan
3	Sri Anggi Dewi (2021)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan	Penelitian kedua ini menggunakan	Dalam penelitian ini, objek yang diteliti

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Sasaran Anggaran, Budget Emphasis Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertahanan Provinsi Riau)	metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran	mencakup masyarakat serta aparatur pemerintah desa Koncer Kidul, sementara itu, pada penelitian sebelumnya, objek yang diteliti adalah pegawai yang aktif bekerja di dinas pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan, kawasan permukiman dan pertanahan Provinsi Riau.
4	Fina Nur Asiyah (2022)	Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang variabel kejelasan tujuan anggaran dan kinerja aparatur pemerintah desa
5	Juraida Anisa, Nurlaila Hanum, Tuti Meutia (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang variabel kejelasan tujuan anggaran
6	Hartini Alwi, Syamsul Alam, dan Aniswati (2023)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang variabel kejelasan tujuan anggaran
7	Mulia Andirfa, Miswar, Faisal, Zuhra Izzati,	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif	Dalam penelitian ini, objek yang diteliti mencakup

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Najwa Yusuf (2023)	Tujuan Anggaran Dana Desa terdapat Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara)	dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran	masyarakat serta aparatur pemerintah desa Koncer Kidul, sementara itu, pada penelitian sebelumnya, objek yang diteliti adalah aparatur pemerintah desa di Kecamatan Nisam Antara.
8	Najih Hamdi (2023)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang variabel kejelasan tujuan anggaran
9	Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, Rudi Suryo Kristanto (2023)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Study Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran	Dalam penelitian ini, objek yang diteliti mencakup masyarakat serta aparatur pemerintah desa Koncer Kidul, sementara itu, pada penelitian sebelumnya, objek yang diteliti adalah manajerial pemerintah daerah Kabupaten Grobogan
10	Evi Nurul Husna (2024)	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng	Penelitian kedua ini menggunakan metode kuantitatif dan sama-sama membahas tentang partisipasi anggaran	Penelitian terdahulu tidak membahas tentang variabel kejelasan tujuan anggaran dan kinerja aparatur pemerintah

Sumber: Berbagai penelitian terdahulu, diolah.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada tahun penelitian, variabel yang digunakan, teknik analisis data, serta objek penelitian. Sementara itu, kesamaannya adalah baik penelitian ini maupun penelitian-penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

## B. Kajian Teori.

### 1. Teori Agensi (Agency Theory).

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Menurut Rahima, teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principal*. Pemilik perusahaan yaitu *principal* selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoprasian dana yang di investasikan dalam perusahaan.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan teori ini, praktek pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, aparatur pemerintah desa yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan

---

<sup>23</sup> Rahima Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 24-25.

informasi yang bermanfaat bagi masyarakat mengenai informasi keuangan pemerintah dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.<sup>24</sup>

Teori ini digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan teori ini para aparatur pemerintah desa harus memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan anggaran desa kepada masyarakat. Oleh karena itu, jika aparatur pemerintah desa ingin meningkatkan kinerja mereka, maka mereka harus melibatkan masyarakat dalam mengambil keputusan. Karena masyarakat harus terlibat secara langsung dalam proses pemerintahan dan pengambilan keputusan, dan masyarakat dapat memberikan tanggapan kepada keputusan aparatur pemerintah desa agar dalam pengelolaan dan pembaguan anggaran desa tidak terjadi penyalahgunaan atau penyelewengan, dan agar aparatur pemerintah desa lebih terbuka dalam mempertanggungjawabkan segala kegiatannya.

Selain itu, jika aparatur pemerintah desa ingin meningkatkan kinerja mereka, maka mereka juga harus menyusun dan menetapkan tujuan anggaran dana desa dengan jelas dan terukur. Semakin jelas anggaran dana desa yang dibuat, maka akan semakin meningkat pula kinerja mereka. Dengan meningkatnya kejelasan tujuan anggaran,

---

<sup>24</sup> Siti Sarah, Taufeni Taufik, dan Devi Safitri, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, Dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 4 (2020): 332–333.

maka agen (aparatur pemerintah desa) akan memiliki arah yang jelas dalam mengelola anggaran dan mencapai tujuan anggaran. Hal ini akan membantu mengurangi ketidakpastian dan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal, sehingga agen akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.<sup>25</sup>

## 2. Partisipasi Anggaran.

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah yang diatur dalam PP RI No. 71 Tahun 2010, anggaran menjadi pedoman utama dalam setiap pelaksanaan kegiatan organisasi pemerintah. Contohnya, perencanaan agenda kerja yang mencakup belanja, pendapatan transfer, dan pembiayaan, yang dinyatakan dalam satuan rupiah serta disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu dalam satu periode. Oleh sebab itu, konsep anggaran berbasis kinerja memiliki peranan yang sangat penting.<sup>26</sup>

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan seperti proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program dan mengevaluasikan program untuk pencapaian tujuan.<sup>27</sup> Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang dilakukan dimana para bawahan ikut dilibatkan dalam menyusun anggaran yang pada akhirnya dapat

<sup>25</sup> Juraida Anis, Nurlaila Hanum, dan Tuti Meutia, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, no. 2 (23 Juni 2022): 78, <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.4907>.

<sup>26</sup> Evi Nurul Husna, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng" (Skripsi, Unmuh Malang, 2024), 58–61.

<sup>27</sup> Simon Sumanjoyo Hutagalung, *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 1-17, <http://repository.lppm.unila.ac.id/42156/1/Buku%20ajar%20partisipasi%20dan%20pemberdayaan%20di%20sektor%20publik%281%29.pdf>.

mempermudah menentukan tujuan anggaran agar bisa meraih tujuan organisasi. Dari anggaran yang sudah dibuat memiliki peranan penting yaitu dijadikan sebagai alat pengendalian yang dapat digunakan untuk menilai kinerja aparatur pemerintah daerah, dan juga sebagai perencanaan dan kriteria kinerja.<sup>28</sup>

Partisipasi merupakan kesediaan seseorang untuk memikul kewajiban dan melaksanakan hak serta bertanggung jawab. Jika sebagian masyarakat telah melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab, maka dapat dikatakan partisipasi dalam organisasi tersebut sudah baik.<sup>29</sup> Partisipasi anggaran merupakan proses melibatkan orang-orang ketika anggaran disusun. Partisipasi masyarakat ketika anggaran disusun berarti terlibat langsung dalam pengambilan keputusan bersama pengelola dana. Keterlibatan ini akan mendorong tingginya semangat serta meningkatkan inisiatif para manajer dalam penyusunan anggaran. Partisipasi masyarakat desa yang dilakukan secara sukarela memiliki nilai lebih dibandingkan dengan partisipasi yang timbul akibat paksaan. Ketika keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif sendiri, hal ini menjadi awal dari kesadaran mereka untuk berkembang secara mandiri serta

---

<sup>28</sup> Evi Nurul Husna, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng" (Skripsi, Unmuh Malang, 2024), 58–61.

<sup>29</sup> Nurul Setianingrum, Sindi Kholipah, dan Kholifatul Munawwarah, "Strategi Peningkatan Efektivitas Rapat Anggota Tahunan (RAT) Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kesehatan Koperasi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)* 2, no. 2 (26 Februari 2024): 317–22, <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.299>.

berkompetisi dalam pemerintahan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi komunitas tersebut.<sup>30</sup>

Partisipasi dalam penyusunan anggaran menerapkan pendekatan *bottom-up*, dimana informasi mengalir dari karyawan dengan posisi lebih rendah menuju mereka yang memiliki jabatan lebih tinggi. Setiap individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan (pendapatan) harus menyusun perkiraan anggaran dan menyerahkannya kepada manajemen tingkat atas. Perkiraan tersebut kemudian ditinjau kembali dan dilaporkan ke tingkat manajemen yang lebih tinggi untuk evaluasi lebih lanjut.<sup>31</sup>

Partisipasi anggaran mengarah pada seberapa jauh seseorang terlibat dan mempengaruhi proses penentuan dan penyusunan anggaran dalam suatu divisi atau bagian mereka, baik secara periodik maupun tahunan. Menurut Andirfa, partisipasi anggaran memberikan dampak positif yaitu sebagai alat komunikasi, terciptanya kreativitas, dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab. Keputusan yang lebih realistis akan didapatkan apabila seluruh karyawan ikut serta dalam menyusun anggaran, sehingga nanti akan selaras dengan tujuan yang diinginkan oleh organisasi.

---

<sup>30</sup> Mulia Andirfa dkk., “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara),” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (19 Juni 2023): 155–68.

<sup>31</sup> Simon Sumanjoyo Hutagalung, *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik* (CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 1-17, <http://repository.lppm.unila.ac.id/42156/1/Buku%20ajar%20partisipasi%20dan%20pemberdayaan%20di%20sektor%20publik%281%29.pdf>.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran merupakan proses yang melibatkan masyarakat dalam penyusunan perencanaan keuangan daerah, masyarakat diberikan wewenang dan pengaruh terhadap hasil dari rencana anggaran yang sudah diputuskan. Dikarenakan warga serta aparat desa ikut dilibatkan dalam merencanakan dana gampong, maka masyarakat dan perangkat gampong harus bisa membuktikan cara yang lebih baik dan berusaha untuk meraih target yang telah ditetapkan. Partisipasi anggaran dapat membuat masyarakat percaya bahwasanya hasil dari rencana anggaran disusun bukan atas pemaksaan oleh aparaturnya pengelola dana, sehingga pelaksanaannya dilakukan dengan baik.

### **3. Kejelasan Tujuan Anggaran.**

Kejelasan tujuan anggaran menjadi salah satu karakteristik sistem penganggaran. Kejelasan tujuan anggaran adalah target anggaran yang disusun dengan lengkap dan *specific*, yang bertujuan memberikan kemudahan kepada aparat yang bertanggungjawab atas pencapaian tujuan anggaran dalam memahami tujuan anggaran. Salah satu hal yang juga menjadi penentu dalam pencapaian kinerja manajerial adalah kejelasan tujuan anggaran. Aparatur pemerintah akan bingung, tidak puas dan tidak tenang ketika bekerja apabila terdapat ketidakjelasan dalam tujuan anggaran yang dibuat. Pengelolaan anggaran yang digunakan untuk merencanakan anggaran agar selaras dengan target yang ingin dicapai merupakan dampak dari kejelasan

tujuan dana desa. Pengelolaan anggaran merupakan dampak dari kejelasan sasaran dana desa, hal ini terjadi karena agar perumusan anggaran sejalan dengan target yang ingin diraih oleh pengelola.

Kejelasan tujuan anggaran merupakan proses perumusan anggaran yang dilakukan oleh aparatur pemerintah. Jika anggaran disusun secara terukur dan jelas, maka aparatur pemerintah dalam proses pelaksanaan setelah anggaran itu terealisasi akan diberikan kemudahan. Kejelasan tujuan anggaran akan menolong aparatur pengelolaan dana desa. Agar dapat meraih target anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya, aparatur pemerintah memerlukan adanya tujuan dana desa yang jelas, karena hal itu akan meringankan pelaksanaan tugas pemerintah. *Attitude* aparatur pengelolaan dana desa, prestasi kerja yang semakin meningkat, dan kepuasan kerja yang semakin tinggi dipengaruhi oleh kejelasan tujuan anggaran.

Secara umum, anggaran yang dirancang secara rinci dan terstruktur akan lebih mudah dipahami oleh pihak yang bertanggung jawab atas pencapaiannya.<sup>32</sup> Anggaran daerah tidak hanya harus mencantumkan informasi mengenai pendapatan dan belanja, tetapi juga harus memuat target kinerja yang ingin dicapai. Selain itu, anggaran pemerintah juga dapat dijadikan indikator untuk menilai kinerja pegawai, sehingga perencanaan anggaran desa berperan sebagai alat ukur dalam mengevaluasi kinerja individu. Adanya sasaran anggaran yang jelas,

---

<sup>32</sup> Mulia Andirfa dkk., "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana Desa terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (2023): 159.

maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>33</sup>.

Kejelasan tujuan anggaran disusun dengan jelas dan lengkap agar selaras dengan tujuan yang diharapkan oleh instansi pemerintah dan dapat dipahami dengan mudah oleh mereka yang bertanggung jawab atasnya. Hasil yang didapatkan dari pencapaian tujuan yang dijadikan acuan atas pencapaian kesuksesan atau kegagalan merupakan umpan balik dari kejelasan tujuan anggaran. Pelaksanaan tugas organisasi akan mudah mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan apabila sasaran anggaran yang ditetapkan sebelumnya itu jelas.<sup>34</sup> Dalam mencapai tujuan bernegara, anggaran digunakan untuk pemerataan pendapatan, mewujudkan pertumbuhan, dan menstabilkan perekonomian dimana ke tiga hal itu merupakan instrumen kebijakan ekonomi.

#### 4. Kinerja Aparatur Pemerintah.

Dalam kehidupan sehari-hari, kinerja dapat diartikan sebagai aktivitas seseorang dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan karyawan adalah individu yang telah resmi

<sup>33</sup> Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 94.

<sup>34</sup> Mulia Andirfa dkk., "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana Desa terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (2023): 159.

diterima bekerja di suatu perusahaan. Secara umum, hasil kerja yang diraih oleh karyawan dan sering dijadikan sebagai dasar untuk menilai kinerja mereka di suatu institusi disebut dengan kinerja pegawai. Kinerja pegawai dapat mempengaruhi tercapainya tujuan suatu institusi. Kinerja yang baik menjadi faktor penentu dalam meraih tujuan institusi, sehingga upaya peningkatan kinerja karyawan sangat diperlukan. Kinerja sendiri mengarah pada *output* yang diraih oleh individu atau organisasi atas pekerjaan, tanggungjawab, dan juga wewenang yang diamanatkan pada mereka.<sup>35</sup>

Kinerja merupakan hasil dari pelaksanaan aktivitas atau kebijakan yang memiliki tujuan untuk mencapai target, harapan, serta visi suatu perusahaan, sekaligus mewujudkan tujuan yang ingin diraih oleh institusi. Kinerja pengelola dana desa yakni aparatur pemerintah desa dapat menentukan keberhasilan tujuan dana desa yang diharapkan.

Dalam hal ini, tingkat kemampuan aparatur dalam mengelola dana desa sangat bergantung pada keahlian mereka dalam pengelolaannya.

Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap akan lingkungannya, dengan cara memberikan pelayanan yang baik secara transparan dan

---

<sup>35</sup> Tun Huseno, *Kinerja Pegawai* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 85, <http://eprints.ipdn.ac.id/150/1/KINERJA%20PEGAWAI%20TUN%20HUSENO.pdf>.

berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah tersebut.<sup>36</sup>

Menurut Huseno, kinerja mengacu pada pencapaian hasil kerja, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya. Dalam konteks pengelolaan dana desa, aparatur dengan pemahaman akuntansi yang baik akan lebih mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sebagai pedoman utama dalam mengelola dana secara profesional.<sup>37</sup>

Sofyan mendefinisikan kinerja sebagai program dan *output* yang ingin diraih atau ditunjukkan oleh individu dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Atau bisa juga dinyatakan bahwa kinerja ditetapkan perwujudan atau penampilan seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan. Jika seseorang telah memenuhi standar kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka orang tersebut dinilai memiliki kinerja yang baik. Peningkatan efektivitas kinerja pegawai dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pendidikan, pelatihan, dan upaya lain yang relevan dengan pengembangan sumber daya manusia.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (30 Januari 2023): 94, <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i1.282>.

<sup>37</sup> Tun Huseno, *Kinerja Pegawai* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 85, <http://eprints.ipdn.ac.id/150/1/KINERJA%20PEGAWAI%20TUN%20HUSENO.pdf>.

<sup>38</sup> Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja* (Mangli, Jember: STAIN Jember Press, 2014), <http://digilib.uinkhas.ac.id/1721/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20MANAJEMEN%20KINERJA%202014.pdf>.

Istilah kinerja berasal dari kata *performance*, yang berarti hasil pekerjaan yang diperoleh oleh karyawan, manajer, atau suatu institusi secara keseluruhan. Kinerja karyawan tidak hanya sekedar informasi untuk dapat dilakukan prosesi atau penetapan gaji bagi perusahaan. Akan tetapi bagaimana perusahaan dapat memotivasi karyawan dan mengembangkan satu rencana untuk memperbaiki kemerosotan kinerja dapat dihindari.<sup>39</sup> Hasil kerja tersebut harus dapat dibuktikan secara nyata dan terukur dengan membandingkannya terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja harus menggambarkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik, dimana setiap rencana anggaran harus memprioritaskan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kinerja dapat diartikan sebagai ukuran keterampilan individu atau organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kinerja dijadikan acuan dalam menerapkan manajemen yang sederhana, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Dalam pengelolaan dana, aparatur yang memiliki keterampilan akuntansi yang memadai akan lebih mampu memahami prinsip-prinsip akuntansi sebagai pedoman dasar dalam mengelola dana secara profesional. Selain itu, kinerja juga

---

<sup>39</sup> Mukarromatul Isnaini, Retna Anggitaningsih, dan Nurul Setianingrum, "Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Desember 2023, 76.

<sup>40</sup> Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (30 Januari 2023): 92, <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i1.282>.

mencerminkan hasil yang dicapai individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang berlaku dalam suatu organisasi.

Kinerja bisa diartikan sebagai alat untuk menilai perolehan kerja karyawan dalam merealisasikan tujuan, visi, dan misi suatu organisasi. Untuk menilai sejauh mana kinerja seseorang, diperlukan pengukuran kinerja yang berfungsi sebagai alat manajemen guna meningkatkan keefektifan pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Sementara itu, manajemen kinerja meliputi berbagai usaha yang dilaksanakan untuk memajukan kinerja organisasi atau perusahaan, termasuk kinerja individu maupun kelompok kerja di dalamnya.<sup>41</sup>

Masalah kinerja sumber daya manusia dapat terjadi pada beberapa tingkatan, yaitu individu, tim, dan organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi berkewajiban meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, baik berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun pengembangan sikap dan perilaku produktifnya.<sup>42</sup> Setiap organisasi memerlukan mekanisme untuk menilai kinerja karyawan, di mana hasil penilaian ini dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan, seperti penyesuaian gaji atau upah, pengembangan keterampilan, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta aspek-aspek lain yang berpengaruh terhadap kinerja mereka.

---

<sup>41</sup> Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja* (Mangli, Jember: STAIN Jember Press, 2014), <http://digilib.uinkhas.ac.id/1721/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20MANAJEMEN%20KINERJA%202014.pdf>.

<sup>42</sup> Muhammad Romli, "Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen." (Tesis, UIN KHAS Jember, 2021), 77.

Penilaian kinerja berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang sesuai, menugaskan pekerjaan secara lebih tepat agar karyawan dapat meningkatkan kualitas kerja mereka di masa mendatang, serta menjadi landasan dalam menetapkan kebijakan promosi jabatan atau pemberian insentif. Evaluasi kinerja dilakukan melalui sistem yang terstruktur dan formal, dengan tujuan mengukur, menilai, dan mengelola berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaan.

Menurut Novia Ruth, untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi, maka organisasi atau instansi harus melakukan penilaian yang sistematis yakni dengan cara mengevaluasi kinerja karyawan. Kinerja karyawan memiliki beberapa metode penilaian, diantaranya yaitu:

**a) Metode Penilaian Berorientasi Masa Lalu.**

Ada berbagai metode yang digunakan untuk menilai kinerja di masa lalu, salah satunya yaitu evaluasi kerja. Melalui evaluasi kinerja, karyawan mendapatkan umpan balik mengenai usaha yang telah mereka lakukan. Umpan balik tersebut kemudian digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

**b) Metode Penilaian Berorientasi Masa Depan.**

Metode ini beranggapan bahwa karyawan tidak lagi sekedar menjadi objek penilaian yang bergantung pada atasan, melainkan

mereka ikut berperan aktif dalam proses evaluasi. Karyawan memiliki peran dalam menetapkan tujuan perusahaan.<sup>43</sup>

Kinerja yang optimal adalah kinerja yang mampu menghasilkan manfaat bagi organisasi maupun masyarakat sekitar. Terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perangkat desa dalam mencapai hasil yang unggul, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Berdasarkan berbagai literatur, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja individu antara lain:

**a) Faktor Kepemimpinan Seorang Pemimpin.**

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan dan membimbing bawahannya ataupun kemampuan untuk mempengaruhi serta mengendalikan individu lain, baik dalam pola pikir maupun tindakan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, memotivasi tim, serta memimpin dengan integritas dan konsisten.<sup>44</sup>

**b) Faktor Budaya Organisasi.**

Secara teori, budaya organisasi atau budaya perusahaan dapat dipahami sebagai nilai-nilai dan simbol yang dipahami serta diterima bersama oleh anggota organisasi, yang kemudian membentuk rasa kebersamaan dan identitas kelompok. Budaya ini menjadi pembeda

---

<sup>43</sup> Novia Ruth et al., *Kinerja Karyawan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 8-9.

<sup>44</sup> Fauzan, *Perilaku Organisasi* (Mangli Jember: UIN KHAS Press, 2023), 102.

antara organisasi tersebut dengan yang lainnya. Budaya yang produktif adalah budaya yang mampu memperkuat organisasi dan menjamin tercapainya tujuan organisasi.

**c) Faktor Disiplin Kerja.**

Disiplin kerja mencerminkan sikap serta perilaku individu dalam mematuhi aturan organisasi, standar prosedur kerja, kode etik, serta norma budaya organisasi lainnya yang wajib ditaati dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di suatu instansi.

Selain kepemimpinan, budaya organisasi, dan disiplin kerja, faktor lain yang turut memengaruhi kinerja perangkat desa adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja mencakup berbagai aspek di sekitar pegawai yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi, baik dari segi internal maupun eksternal, agar pegawai dapat bekerja secara optimal, sehat, nyaman dan aman.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Lilis Julian, Asri Djauhar, Herman Titop, "Pengaruh Lingkungan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari *Departement Store* Tbk Brilyan Plaza Kendari," *Sultra Journal Of Economic and Business* 4, no.1 (2023): 74.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filosofi *positivisme*, yang bertujuan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan metode kuantitatif guna mendeskripsikan suatu fenomena atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Selain itu, penelitian ini juga menitikberatkan pada analisis mengenai pengaruh, peran, serta hubungan sebab-akibat antara *variable independent* dan *variable dependent*.<sup>46</sup>

#### B. Populasi Dan Sampel.

##### 1. Populasi.

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek dalam suatu wilayah. Secara umum, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu yang menjadi bagian dari cakupan penelitian.<sup>47</sup>

Populasi penelitian ini yaitu masyarakat Desa Koncer Kidul yang

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 63.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 80.

berjumlah total 5.956 jiwa dengan rincian masyarakat berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.008 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 2.948 jiwa.

## 2. Sampel.

Sampel merupakan bagian dari *population* yang memiliki jumlah tertentu yang dapat mewakili keseluruhan *population* tersebut. Sampel dapat digunakan oleh peneliti apabila peneliti tidak mampu memahami semua populasi yang ada dikarenakan populasinya besar, misalnya karena terbatasnya tenaga, dana, dan waktu. Hasil dari suatu sampel kemudian dipahami dan ditarik kesimpulan yang nantinya berlaku untuk populasi. Teknik pengambilan *sample* dilaksanakan dengan menggunakan teknik *sampling* insidental, karena populasinya besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil data secara keseluruhan dan juga karena keterbatasan tenaga.

Teknik *sampling* insidental adalah metode pemilihan sampel berdasarkan pertemuan secara kebetulan, di mana individu yang secara tidak disengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin yang digunakan adalah rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%,<sup>48</sup> rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

---

<sup>48</sup> Nurulita Imansari dan Umi Kholifah, *Metode Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan* (UNIPMA Press Universitas PGRI, 2023), 99-109.

Keterangan:

$n$ = Jumlah Sampel

$N$ = Jumlah Populasi

$e$ = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{5.956}{1 + 5.956 (5\%^2)}$$

$$n = \frac{5.956}{1 + 5.956 (0.0025)}$$

$$n = \frac{5.956}{1 + 14.89}$$

$$n = \frac{5.956}{15.89}$$

$$n = 374.8 \text{ (dibulatkan menjadi 380)}$$

Standar *error* yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebesar 5%. Hal ini dipilih oleh peneliti karena mampu menunjukkan data yang memiliki tingkat relevansi sebesar 95%.

Mengingat besarnya jumlah populasi yang diteliti, maka standar *error* digunakan sebagai metode untuk menentukan jumlah sampel yang tepat.<sup>49</sup>

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena memperoleh data merupakan tujuan utama

<sup>49</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 16-17.

dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini, teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan:

**a. Kuesioner (Angket).**

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pertanyaan atau pernyataan tertutup, di mana peneliti telah menyediakan pilihan jawaban yang dapat dipilih atau ditandai oleh responden.

Aspek-aspek yang ada dijadikan sebagai alat ukur untuk pernyataan tersebut. Pendapat responden terhadap fenomena sosial diukur menggunakan *skala Likert* dengan 5 poin. Indikator variabel dijadikan sebagai pengganti variabel yang diukur dengan *Skala Likert*.

Indeks ini memiliki fungsi juga sebagai dasar dalam merancang pernyataan atau pertanyaan sebagai sumber data.<sup>50</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Skala Likert**

No.	Keterangan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiono.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 93.

Tingkat intensitas penilaian responden dapat diwakilkan dengan baik karena menggunakan lima kriteria yang ada dalam *skala likert* di atas. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, maka kuesioner tersebut akan diseleksi terlebih dahulu untuk memastikan hanya kuesioner yang terisi lengkap yang dapat dipakai dalam analisis.

#### **b. Sumber Data.**

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama. Data tersebut dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, baik secara langsung (*offline*) maupun melalui platform digital (*online*).<sup>51</sup>

#### **D. Analisis Data.**

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan pendekatan *statistic inferensial*. *Statistic inferensial* berfungsi untuk menganalisis, menarik kesimpulan, serta membuat keputusan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Metode ini mencakup kegiatan seperti prediksi dan pengujian hipotesis dalam rangka memperoleh hasil yang lebih akurat. *Statistic* yang berkaitan dengan proses penarikan kesimpulan berdasarkan data sampel untuk menggambarkan suatu populasi dikenal sebagai *statistic inferensial*.

Penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS 30 (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai alat bantu dalam analisis data.

---

<sup>51</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 16-17.

Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *variable independent* dan *variable dependent* dalam penelitian.<sup>52</sup> Tahapan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Uji Instrumen Data.

#### a) Uji Validitas.

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat diukur dengan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan. Jika alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu menghasilkan data yang valid, maka instrumen tersebut juga dianggap valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur aspek yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor masing-masing pertanyaan butir dengan skor total, yang merupakan hasil akumulasi dari seluruh butir pertanyaan.<sup>53</sup>

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menguji kuesioner pada 380 responden. Validitas suatu instrumen dijelaskan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel,

---

<sup>52</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 20.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 121.

yang mana  $df = n-3$  dengan signifikan 5%. Jika *degree of freedom* ( $df = (n-3)$ ,  $n = 380$ ). Maka  $df = 380-3= 377$  dengan (*alpha*) 5% (0,05), maka di dapat  $r_{tabel} = 0.1008$ .<sup>54</sup> Suatu instrumen dianggap valid jika nilai rhitung sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika  $rhitung < r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas.

Uji ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah instrumen dinilai andal jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, hasil yang diperoleh tetap konsisten. Reliabilitas ini berfungsi untuk menilai kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel konstruk, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Dalam penelitian ini, reliabilitas di uji menggunakan software SPSS versi 30 dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner lebih dari 0,60. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel.<sup>55</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik adalah metode yang dipakai guna memeriksa kelayakan data yang akan dianalisis dan untuk memastikan data

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 121.

tersebut bebas dari penyimpangan. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu antara lain:

**a) Uji Normalitas Data.**

Jika ingin mengetahui data dalam penelitian kita terdistribusi dengan normal atau tidak, maka kita harus melakukan uji normalitas data. Apabila memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal maka artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan baik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya memiliki distribusi yang normal. Normalitas distribusi dapat diidentifikasi dengan memvisualisasikan pola penyebaran data melalui grafik. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola yang konsisten, maka model dianggap memenuhi asumsi normalitas.<sup>56</sup>

Grafik yang digunakan dalam analisis ini adalah plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi kumulatif normal. Distribusi normal direpresentasikan oleh garis diagonal lurus dari bagian kiri bawah ke kanan atas, sedangkan distribusi akumulasi data aktual

---

<sup>56</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 70.

divisualisasikan dalam bentuk titik-titik yang tersebar di sekitar garis tersebut.<sup>57</sup>

**b) Uji Multikolinieritas.**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai kelayakan dua atau lebih variabel independen dalam suatu model serta mendeteksi adanya hubungan linier yang sangat kuat atau sempurna di antara variabel-variabel tersebut.<sup>58</sup> Dalam analisis regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS), salah satu asumsi utama yang harus dipenuhi adalah tidak adanya hubungan linier antar variabel independen. Jika terdapat hubungan linier antara variabel independen, maka kondisi tersebut disebut multikolinieritas.

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Keputusan mengenai keberadaan multikolinieritas didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

---

<sup>57</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 30.

<sup>58</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 82.

2) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau *VIF* > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.<sup>59</sup>

**c) Uji Heteroskedastisitas.**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik terkait heteroskedastisitas, yaitu perbedaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Jika varians residu tetap konstan di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berubah-ubah, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menganalisis grafik *scatterplot*, yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi standar pada sumbu horizontal.

Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, maka hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Visualisasi *scatterplot* ini dilakukan dengan menempatkan variabel independen pada sumbu horizontal dan residu kuadrat pada sumbu vertikal.

---

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107.

<sup>60</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independen.<sup>61</sup> Uji regresi linier berganda digunakan untuk menilai sejauh mana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja aparatur pemerintah desa. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = kinerja aparatur pemerintah desa

$\alpha$  = konstanta / kemiringan slope

$\beta_1$  = koefisien variabel partisipasi anggaran

$X_1$  = partisipasi anggaran

$\beta_2$  = koefisien kejelasan tujuan anggaran

<sup>61</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137.

<sup>62</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

$X_2$  = kejelasan tujuan anggaran

$e$  = error term

## 5. Uji Hipotesis.

### a) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan salah satu aspek dalam uji hipotesis yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi biasanya berkisar antara nol hingga satu. Penentuan nilai ini didasarkan pada kriteria tertentu:

1) Jika nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), maka *variable independent* kurang mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada *variable dependent*.

2) Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) atau sama dengan satu, maka *variable independent* memberikan *information* yang signifikan dalam memperkirakan *variable dependent*.

### b) Uji $t$ (Parsial)

Uji statistik  $t$  adalah metode pengujian koefisien yang bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, serta untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh tersebut signifikan. Berikut ini merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik:

- 1) Hipotesis diterima jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, hipotesis ditolak jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , yang berarti bahwa secara parsial *variable independent* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>63</sup>

**c) Uji f (Simultan)**

Uji statistik F merupakan metode pengujian koefisien yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, serta untuk menilai tingkat signifikansi pengaruh tersebut. Uji F ini dilakukan dengan menganalisa nilai  $F_{\text{hitung}}$  dan nilai signifikansi yang ada pada table Anova. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah *variable independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *variable dependent*. Teknik Anova yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anova dua arah (Two-Way Anova), karena dalam penelitian ini memiliki 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.<sup>64</sup> Hasil uji statistik F diperoleh dengan

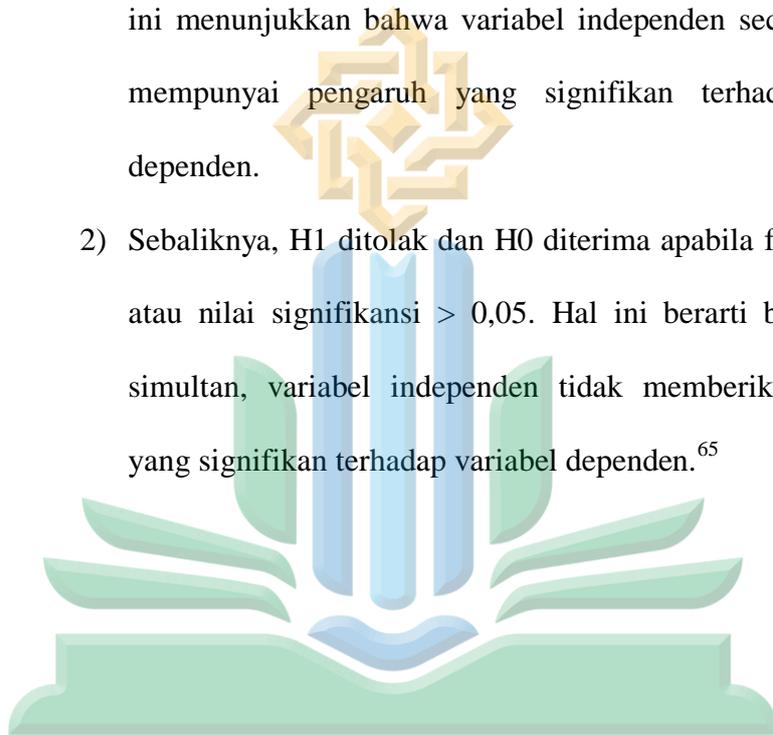
---

<sup>63</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 30.

<sup>64</sup> Erric Wijaya, Retno Indriyanti, Rinawati, *Pengantar Statistika: Konsep Dasar untuk Analisa Data* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). 129.

membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut adalah kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik F:

- 1) Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya,  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara simultan, variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>65</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>65</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambar Dan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Koncer Kidul

Desa Koncer Kidul tidak terlepas dari sejarah masyarakat Jawa di Kabupaten Bondowoso. Desa Koncer Kidul memiliki sejarah yang kaya dan kompleks. Pada tahun 1819, desa ini menjadi bagian dari Kecamatan Tenggarang yang dibentuk oleh pemerintah kolonial Belanda. Selama perang kemerdekaan (1945-1949), desa Koncer Kidul menjadi basis perjuangan kemerdekaan Indonesia melawan Belanda. Pada era orde lama (1950-1965), desa ini mengalami perkembangan ekonomi dengan pertanian sebagai sektor utama. Pada era orde baru (1966-1998), desa ini mengalami perubahan signifikan dengan pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik. Sejak era reformasi (1999-sekarang), desa Koncer Kidul terus berkembang dengan fokus pada pertanian, pariwisata dan pengembangan ekonomi lokal. Nama desa Koncer Kidul didasarkan pada orang Belanda yang hendak menangkap burung perkutut, akan tetapi yang mereka dapatkan hanya ekornya saja, sedangkan badan dari burung tersebut terbang ke arah selatan kota Bondowoso. Berikut urutan kepala desa Koncer Kidul dari tahun ke tahun:

- a. Sudarmi : Tahun 1950-1979
- b. Safiudin : Tahun 1980-1986

- c. Suwarjo : Tahun 1986-1989
- d. Drs. Fathorrasi : Tahun 1990-1998
- e. H. Sahwan : Tahun 2000-2008
- f. H. Musawir : Tahun 2009-2020 (2 Periode)
- g. Hendra Widodo : Tahun 2021-Sekarang

Seiring dengan perubahan dan berkembangnya peraturan maka desa Koncer Kidul ini dibagi menjadi 6 (enam) dusun yaitu:

- a. Desa Krajan
- b. Desa Rowo
- c. Dusun Sekolahan
- d. Dusun Gudang Seng
- e. Dusun Gembulbuto
- f. Dusun Jatian

## 2. Kondisi Demografi

Desa Koncer Kidul dengan luas wilayah 419.610 Ha, adalah salah satu Desa di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

- a. Batas Wilayah Desa Koncer Kidul:
  - Sebelah utara : Koncer Darul Aman
  - Sebelah selatan : Desa Grujugan Lor
  - Sebelah Timur : Desa Sumber Salam
  - Sebelah Barat : Desa Sukowiryo
- b. Curah Hujan: 1000-2000 mm/ Tahun
- c. Jumlah Bulan Hujan: 8 Bulan

- d. Suhu Rata-Rata Harian: 28°C
- e. Tinggi Tempat: 134 m dpl.
- f. Luas Wilayah Desa Koncer Kidul Terdiri Dari:
- Tanah Sawah : 211.23 Ha
  - Tanah Kering (tegal) : 8.090 Ha
  - Permukiman Dan Halaman : 42.160 Ha
  - Tanah Pekarangan : 158.23 Ha

### 3. Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, tercatat total 5.956 jiwa masyarakat. Dari jumlah tersebut, 3.102 jiwa adalah laki-laki, sementara 3.123 jiwa adalah perempuan.<sup>66</sup> Data jumlah penduduk ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Desa Koncer Kidul**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	3.008	54,46%
2	Perempuan	2.948	45,54%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.956</b>	<b>100%</b>

Sumber: Profil Desa Koncer Kidul Tahun 2023

### 4. Mata Pencaharian Pokok

Penduduk Desa Koncer Kidul berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Mayoritas warga bekerja di sektor pertanian, dengan sebagian kecil sebagai pemilik lahan dan sebagian besar lainnya berprofesi sebagai buruh tani. Selain itu, terdapat juga

<sup>66</sup> Profil Desa Koncer Kidul, 2023.

penduduk yang berprofesi di bidang perdagangan. Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi ekonomi desa belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan bantuan pemerintah melalui program pemberdayaan masyarakat yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh kelompok masyarakat kurang mampu. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**  
**Desa Koncer Kidul**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Petani	235	4,46%
2	Buruh tani	257	4,87%
3	PNS/TNI/POLRI	214	4,06%
4	Karyawan swasta	289	5,48%
5	Pedagang	526	9,98%
6	Wirausaha	660	12,56%
7	Pensiunan	39	0,74%
8	Tukang bangunan	147	2,69%
9	Peternak	37	0,70%
10	Lain-lain/tidak tetap	1.531	29,70%
11	Belum/tidak bekerja	1.307	24,79%
12	Buruh pabrik	37	1,67%
13	Sopir	12	1,21%
14	Tukang kayu	6	0,38%
15	Lain-lain/tidak tetap	5	0,31%
	<b>Jumlah</b>	<b>4.178</b>	<b>100%</b>

Sumber: Profil Desa Koncer Kidul Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Koncer Kidul memiliki peluang kerja di luar sektor pertanian dan buruh tani. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan lahan pertanian

terhadap curah hujan alami serta terbatasnya pasokan air irigasi, yang belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh lahan sawah, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, masyarakat perlu mencari alternatif pekerjaan lain.

## 5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian suatu wilayah. Tingkat keterampilan dapat dijamin jika tingkat pendidikan di suatu daerah tinggi, yang salah satunya dapat dilihat melalui berkembangnya keterampilan kewirausahaan. Pemerintah juga akan membantu dalam mengatasi kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Berdasarkan data tingkat pendidikan pada tahun 2023, jumlah penduduk desa Koncer Kidul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tamatan Sekolah**

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Belum/Tidak Sekolah	1.112	17,87%
2	Tidak Tamatan SD	1.557	27,73%
3	Tamat SD	1.138	19,89%
4	SLTP	1.409	22,63%
5	SLTA	543	8,72%
6	D.I/ D.II	34	0,55%
7	D.III	23	0,37%
8	D.IV/ S.I	126	2,02%
9	S.II	12	0,19%
10	S.III	2	0,03%
	<b>Jumlah</b>	<b>5.956</b>	<b>100%</b>

Sumber: Profil Desa Koncer Kidul Tahun 2023

Berdasarkan data yang tersedia, sebagian besar masyarakat Desa Koncer Kidul hanya menempuh pendidikan hingga tingkat wajib belajar sembilan tahun, yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kesiapan pribadi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan desa ini. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur pendidikan menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pendidikan di desa ini. Selain itu, faktor ekonomi serta pola pikir masyarakat juga turut berkontribusi terhadap rendahnya kualitas pendidikan.

Hingga saat ini, fasilitas pendidikan yang tersedia di Desa Koncer Kidul hanya mencakup jenjang SD dan SMP, sementara untuk melanjutkan ke jenjang SMA, siswa harus bersekolah di wilayah lain yang cukup jauh. Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas SDM di desa adalah melalui program pelatihan dan kursus. Namun fasilitas dan lembaga pelatihan yang tersedia masih terbatas.

## 6. Sumber Daya Pembangunan

Tabel 4.4

### Kondisi Sumber Daya Pembangunan Desa Koncer kidul Tahun 2023

No	Keterangan	Jumlah	Satuan
1	Aset Prasarana Umum:		
	a. Jalan	6	KM
	b. Jembatan	4	Unit
	c. Kendaraan Angkut	1	Unit
2	Aset Prasarana Pendidikan:		
	a. Gedung PAUD	6	Unit
	b. Gedung TK	5	Unit
	c. Gedung SD	3	Unit
	d. Taman Pendidikan Al-Qur'an	8	Unit

3	Aset Prasarana Kesehatan:		
	a. Posyandu	5	Kelompok
	b. Polindes	1	Unit
	c. MCK	12	Unit
	d. Sarana Air Bersih	25	Unit
	e. Balai Posyandu	1	Unit
4	Aset Prasarana Ekonomi:		
	• Pasar Desa	1	-
5	Kelompok Usaha yang Sehat:		
	a. Jumlah Kelompok Usaha	2	Kelompok
	b. Jumlah Kelompok Usaha Yang Sehat	-	Kelompok

Sumber: Profil Desa Koncer Kidul Tahun 2023

## 7. Kondisi Ekonomi Desa

Sumber pendanaan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi serta kapasitas fisik desa. Pendapatan desa diperoleh dari berbagai sumber, di antaranya:

- a. Pendapatan Asli Desa (PAD).
- b. Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (DD).
- c. Bantuan dari pemerintah kabupaten berupa Alokasi Dana Desa (ADD).
- d. Pendapatan dari Bagi Hasil dan Retribusi Pajak Daerah (PBH).
- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten (BKK).
- f. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi (BKP).
- g. Swadaya masyarakat.

## 8. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Koncer Kidul

Saat ini, Desa Koncer Kidul dipimpin oleh seorang Kepala Desa, dibantu oleh seorang Sekretaris Desa, tiga orang yang bertanggung

jawab dalam bidang urusan, tiga orang pelaksana teknis, serta enam orang pelaksana kewilayahan atau Kepala Dusun (Kasun).

**Tabel 4.5**  
**Nama-Nama Pejabat Desa Koncer Kidul**

No	Nama	Jabatan
1	Hendra Widodo	Kepala Desa
2	Adi Sucipto	Sekretaris Desa
3	Muhlis	Kasi Pemerintahan
4	Hendrik Nuryanto	Kasi Pelayanan
5	M. Yasit	Kasi Kesejahteraan
6	A. Bafid Rosidi	Kaur Perencanaan
7	Siti Amini Kurniawati	Kaur Keuangan
8	Dafir	Kaur Umum
9	Buhari	Kasun Krajan
10	M. Anwar Rosidi	Kasun Rowo
11	Sudiyanto	Kasun Sekolah
12	A. Sidik	Kasun Gudang Seng
13	Samsul Arifin	Kasun Gembul Buto
14	Sunardi	Kasun Jatian

Sumber: Profil Desa Koncer Kidul Tahun 2023

## 9. Visi Dan Misi Desa Koncer Kidul.

### a. Visi Desa Koncer Kidul.

Visi Desa Koncer Kidul disusun melalui musyawarah dan kesepakatan bersama seluruh warga dan tokoh masyarakat yang mewakili masyarakat desa. Visi ini disusun berdasarkan tanggung jawab dan tantangan desa, dengan mempertimbangkan berbagai isu yang ada saat ini dan masa mendatang. Visi Desa Koncer Kidul adalah sebagai berikut:

“Menjadikan Desa Koncer Kidul Yang Tertib, Aman, Sejahtera, Adil, dan Makmur Melalui Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat”

### **b. Misi Desa Koncer Kidul.**

Misi Desa Koncer Kidul menjadi landasan dalam mencapai visinya. Misi ini merupakan penjabaran visi yang lebih operasional. Untuk mencapai visi, Desa Koncer Kidul melakukan asesmen terhadap potensi dan tantangan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, misi Desa Koncer Kidul adalah sebagai berikut:

- Membangun infrastruktur, perekonomian, serta kelestarian lingkungan.
- Meningkatkan kesejahteraan sosial dan kehidupan masyarakat.
- Penguatan pemberdayaan masyarakat desa.
- Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan desa.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu individu yang kreatif, sehat, cerdas, dan produktif. Selain itu, pemanfaatan SDA setempat harus dilakukan secara bijaksana dengan mengutamakan kelestarian lingkungan.<sup>67</sup>

### **B. Penyajian Data.**

Penelitian ini, yang berjudul "Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer

---

<sup>67</sup> Profil Desa Koncer Kidul, 2023.

Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso", dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 380 responden. Responden diklasifikasikan berdasarkan jabatan mereka dalam pemerintahan desa Koncer Kidul, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	KASI	3
4	KAUR	3
5	Kepala Dusun	6
6	Ketua RW	11
7	Ketua RT	33
8	BPD	9
9	PKK	27
10	LPMD	5
11	Masyarakat Desa	281
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>

Sumber: Data diolah

1. Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	196
2	Laki-Laki	184
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>

Sumber: Data diolah

2. Klasifikasi responden berdasarkan jenis usia dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Umur	Jumlah
1	18-30 Tahun	161
2	31-40 Tahun	107
3	41-50 Tahun	84
4	51-64 Tahun	28
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>

Sumber: Data diolah

3. Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA/SMK/MA	156
2	Diploma	17
3	S1	25
4	S2	8
5	S3	2
6	Lain-lain	172
	<b>Jumlah</b>	<b>380</b>

Sumber: Data diolah

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahap empat. Tahap pertama adalah pengujian instrumen penelitian. Tahap kedua meliputi tahap pengujian asumsi klasik. Tahap ketiga dilakukan analisis regresi berganda, dan tahap keempat adalah pengujian hipotesis.

#### 1. Uji Instrumen Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah kuesioner yang digunakan telah memenuhi standar validitas. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya secara akurat mewakili aspek yang diukur.<sup>68</sup> Validitas diuji dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = (N-3), N = 380. Jadi df = 380-3= 377 dengan (alpha) 5% (0,05), menghasilkan nilai rtabel = 0.1008, dan jika rtabel < rhitung maka butir pertanyaan tersebut dapat

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic versi 30. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Data**

No	Variabel	Item Pertanyaan	Alpha	rtabel	rhitung	Keterangan
1	Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	0,05	0.1008	0,652	Valid
		X1.2			0,758	Valid
		X1.3			0,643	Valid
		X1.4			0,716	Valid
		X1.5			0,691	Valid
		X1.6			0,548	Valid
		X1.7			0,601	Valid
2	Kejelasan Tujuan Anggaran (X2)	X2.1	0,05	0.1008	0,629	Valid
		X2.2			0,578	Valid
		X2.3			0,577	Valid
		X2.4			0,593	Valid
		X2.5			0,569	Valid
		X2.6			0,537	Valid
		X2.7			0,460	Valid
3	Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Y)	Y.1	0,05	0.1008	0,433	Valid
		Y.2			0,587	Valid
		Y.3			0,543	Valid
		Y.4			0,538	Valid
		Y.5			0,558	Valid
		Y.6			0,547	Valid

Sumber: Data diolah (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel partisipasi anggaran (X1), kejelasan tujuan anggaran (X2), dan kinerja aparatur pemerintah desa (Y) dinyatakan valid karena nilai  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Oleh karena itu,

pertanyaan dalam kuesioner ini dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

#### b. Uji Reabilitas.

Reliabilitas merupakan pengujian untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur objek yang diteliti secara konsisten. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur indikator suatu variabel secara konsisten. Sebuah variabel dinyatakan reliabel secara statistik jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>69</sup>

Hasil pengujian pada 380 responden di uji menggunakan SPSS *statistic* versi 30, ada pada penjelasan di bawah ini:

##### 1) Uji Reabilitas Partisipasi Anggaran

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Partisipasi Anggaran (X1)**  
**Reability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	7

Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, bisa dilihat bahwasanya nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,881 > 0,60$ , Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk variabel partisipasi anggaran (X1) dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliable.

<sup>69</sup> Slamet Widodo, Festy Ladyani et al., *Buku Ajar Penelitian* (Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023), 60.

## 2) Uji Reabilitas Kejelasan Tujuan Anggaran

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reabilitas Kejelasan Tujuan Anggaran (X2)**

<b>Reability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	7

Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, bisa dilihat bahwasanya nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,823 > 0,60$ , Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk variabel kejelasan tujuan anggaran (X2) dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliable.

## 3) Uji Reabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Y)**

<b>Reability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,771	6

Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,771 > 0,60$ , Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja aparatur pemerintah desa (Y) dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik.

Untuk memperoleh hasil analisis regresi berganda yang optimal, diperlukan pengujian yang memenuhi asumsi klasik. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik, seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas Data

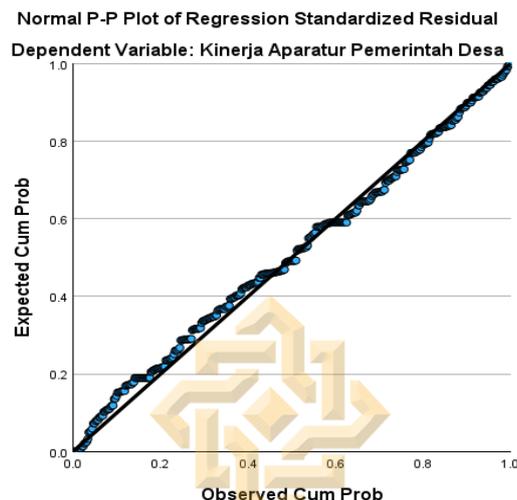
Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mengikuti distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini, distribusi normal dianalisis menggunakan plot probabilitas normal, yang menunjukkan pola penyebaran data. Jika titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas, maka model dianggap memenuhi asumsi normalitas.<sup>70</sup> Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS Statistics

versi 30, dan hasil pengujiannya disajikan berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.



Sumber: Hasil olahan data SPSS (Terlampir)

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 4.1, grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas.**

Dalam menguji sebuah model regresi *variable independnt* apakah memiliki hubungan antar *variable independent* atau tidak, maka dilakukannya uji multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami masalah multikolinieritas, yang berarti tidak terdapat hubungan linier yang tinggi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan

*Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika *tolerance value*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar *variable independent*.
- 2) Jika *tolerance value*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar *variable independent*.<sup>71</sup>

Dengan bantuan SPSS *statistic 30*, berikut merupakan hasil dari uji multikolinieritas:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Partisipasi Anggaran	0,755	1,324
	Kejelasan Tujuan Anggaran	0,755	1,324

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Desa  
Sumber: Hasil olahan data SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel 4.10 memperlihatkan bahwasanya tidak terjadi multikolinearitas antar *variable independent*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance*, di mana setiap *variable independent* memiliki nilai  $> 0,10$ . Nilai toleransi untuk

<sup>71</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107.

variabel partisipasi anggaran dan variabel kejelasan tujuan anggaran masing-masing adalah 0,755, yang menunjukkan bahwa syarat bebas multikolinearitas telah terpenuhi. Selain itu, hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran memiliki nilai 1,324, begitu pula dengan variabel kejelasan tujuan anggaran yang juga bernilai 1,324. Karena nilai VIF ini berada di bawah batas maksimum 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terjadi pelanggaran terhadap asumsi heteroskedastisitas klasik, yaitu ketika varians residual tidak seragam di setiap observasi dalam model regresi.<sup>72</sup> Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa varians residu tetap konstan di seluruh pengamatan.

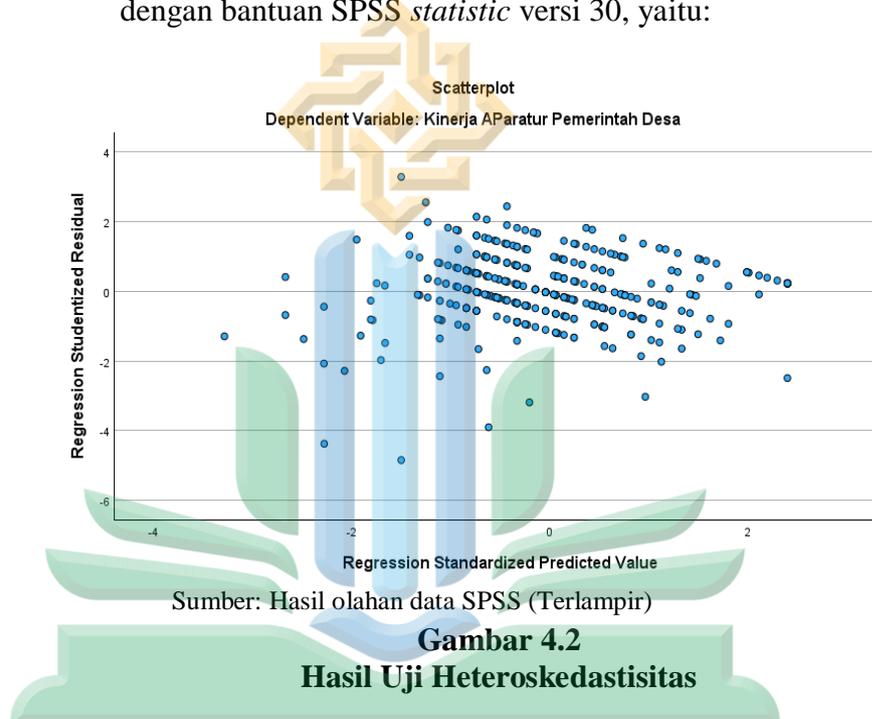
Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *scatterplot*, yaitu dengan menganalisis hubungan antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dan residual (SRESID). Jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola tertentu, seperti gelombang, melebar, atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

---

<sup>72</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 89.

Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS *statistic* versi 30, yaitu:



Seperti yang terlihat pada *scatterplot* di atas, titik-titik tidak mengelompok pola tertentu dan tersebar secara acak, yang berarti model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi klasik telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan valid untuk memprediksi kinerja aparatur pemerintah desa berdasarkan variabel partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran.

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 137.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilakukan melalui regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, variabel independen mencakup partisipasi anggaran (X1) dan kejelasan tujuan anggaran (X2), sementara variabel dependen adalah kinerja aparatur pemerintah desa (Y). Berikut disajikan persamaan regresi linier berganda berdasarkan hasil penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja aparatur pemerintah desa

$\alpha$  = konstanta / kemiringan *slope*

$\beta_1$  = koefisien variabel partisipasi anggaran

X1 = partisipasi anggaran

$\beta_2$  = koefisien kejelasan tujuan anggaran

X2 = kejelasan tujuan anggaran

e = error term<sup>74</sup>

Dengan bantuan SPSS *statistic* versi 30, berikut merupakan hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini:

<sup>74</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 62.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	9,839
	Partisipasi Anggaran	0,148
	Kejelasan Tujuan Anggaran	0,416

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Desa  
 Sumber: Hasil olahan data SPSS (Terlampir)

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 9,839 + 0,148X_1 + 0,416X_2$$

- a) Konstanta ( $\alpha$ ) = 9,839
- b) Koefisien Partisipasi Anggaran ( $\beta_1$ ) = 0,148
- c) Koefisien Kejelasan Tujuan Anggaran ( $\beta_2$ ) = 0,416

#### 4. Uji Hipotesis.

##### a. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Indikator ini berfungsi untuk menilai seberapa baik model dalam menggambarkan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji  $R^2$  adalah sebagai berikut:

- 1) Model dianggap kuat jika nilai  $R^2$  lebih dari 0,67.
- 2) Model dinilai sedang apabila nilai  $R^2$  lebih dari 0,33 namun kurang dari 0,67.
- 3) Model dinilai lemah jika nilai  $R^2$  lebih dari 0,19, tetapi kurang dari 0,33.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R
1	0,616 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), Kejelasan Tujuan Anggaran, Partisipasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

Sumber: Hasil olahan data SPSS (Terlampir)

Berdasarkan output SPSS pada bagian model summary, yang ditampilkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted

R Square sebesar 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi

anggaran dan kejelasan tujuan anggaran secara simultan

berkontribusi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa sebesar

61,6%. Sementara itu, 38,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor

lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebagaimana

dijelaskan dalam prinsip-prinsip *good governance*, untuk

mencapai kesetaraan antara optimalisasi peran administrasi

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97-98.

publik dan sektor swasta, terdapat 9 variabel yang dapat meningkatkan pelayanan publik di berbagai sektor. Variabel-variabel tersebut meliputi akuntabilitas, transparansi, supremasi hukum, daya tanggap, konsensus, kewajaran, efektivitas dan efisiensi, serta visi strategis.

**b. Uji t (Parsial).**

Uji statistik t merupakan pernyataan sejauh mana satu *variable independent* berpengaruh secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>76</sup> Penelitian ini hasil uji hipotesisnya bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	t	Sig.
1	Partisipasi Anggaran	5,178	0,000
	Kejelasan Tujuan Anggaran	9,842	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

Sumber: Hasil olahan data SPSS (Terlampir)

Berlandaskan tabel 4.12 di atas, berikut merupakan penjelasan hasil analisis uji t:

- 1) Partisipasi Anggaran berpengaruh Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98-99.

H1: Ada pengaruh signifikan partisipasi anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang ditampilkan di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig) untuk variabel partisipasi anggaran (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $5,178 > t_{tabel} 1,966$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti partisipasi anggaran (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa (Y). Hasilnya menyatakan bahwasanya apabila masyarakat desa keaktifannya meningkat dalam partisipasi penyampaian pendapat di setiap musyawarah perencanaan, serta berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan, ataupun agenda anggaran lainnya, maka aparatur pemerintah desa akan semakin aktif dalam bekerja. Hal ini dapat mempercepat terealisasinya anggaran yang telah disusun, sehingga masyarakat dapat merasakan dampak langsung dari peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan oleh pembangunan desa tersebut.

## 2) Kejelasan Tujuan Anggaran Berpengaruh Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa.

H1: Ada pengaruh signifikan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk variabel kejelasan tujuan anggaran

(X2) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $9,842 > t_{tabel}$  1,996. Dari sini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang artinya kejelasan tujuan anggaran (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa (Y). Penelitian ini menemukan bahwa semakin jelas aparatur pemerintah desa dalam menyusun dan mengelola anggaran secara transparan dan akuntabel, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan desa yang tepat sasaran.

**c. Uji f (Simultan).**

Uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	F	Sig.
1	Regression	115,215	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

b. Predictors: (Constant), Kejelasan Tujuan Anggaran, Partisipasi Anggaran

Sumber: Hasil olahan data SPSS (Terlampir)

Ha: Ada pengaruh signifikan antara variabel independen (partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran) terhadap variabel dependen (kinerja aparatur pemerintah desa) secara bersama-sama (simultan).

Berdasarkan hasil output pada tabel ANOVA atau Uji F di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,001 < 0,05$ , dan nilai Fhitung  $115,215 > F_{tabel} 3.019$ . Dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa

variabel independen, yaitu partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja aparatur pemerintah desa secara simultan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran membantu masyarakat desa dalam mengelola aliran keuangan desa. Dengan adanya transparansi ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa, serta memastikan bahwa alokasi dana desa digunakan secara efektif dan efisien demi kepentingan bersama.

#### D. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh antara *variable X* yaitu partisipasi anggaran (X1) dan kejelasan tujuan anggaran (X2) terhadap *variable Y* yaitu kinerja aparatur pemerintah desa. Dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dengan 380 responden. Dengan bantuan SPSS versi 30, peneliti mengolah data yang menghasilkan temuan berikut:

##### **1. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai thitung pada uji t (parsial) adalah 5,178 dengan nilai signifikansi 0,00, sedangkan nilai ttabel adalah 1,996. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel.

Berdasarkan hasil analisis, hipotesis H1 diterima, sedangkan H0 ditolak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel serta nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05. Hasil pengujian H1 menyatakan bahwasanya kinerja aparatur pemerintah desa dipengaruhi

oleh tingkat partisipasi masyarakat yang semakin tinggi dalam menyusun anggaran. Berlandaskan hasil penelitian, menyatakan bahwasanya kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul dapat ditingkatkan melalui partisipasi masyarakatnya yang tinggi dalam menyusun anggaran. Dengan adanya partisipasi saat menyusun anggaran, kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul diperkirakan akan semakin meningkat dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Artinya dari penelitian variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran desa menyatakan bahwasanya prinsip partisipasi sudah diimplementasikan dengan baik oleh masyarakat desa Koncer Kidul. Misalnya dalam musyawarah penetapan anggaran desa Koncer Kidul, masyarakat senantiasa ikut serta dalam aktivitas tersebut. Sehingga dari anggaran tersebut, masyarakat sudah tau berasal dari mana saja anggaran desa yang hendak dipakai untuk kesejahteraan masyarakat,

dan program pemerintah desa apa saja yang hendak dilakukan untuk pembangunan desa dari anggaran desa tersebut. Selain itu, masyarakat turut membantu perangkat desa baik berupa ide maupun tenaga fisik untuk pelaksanaan program desa Koncer Kidul. Dalam hal tenaga fisik, masyarakat membantu membuat jalan kecil, memperbaiki lapangan desa, memperbaiki jalan, dan membangun toilet umum. Sementara itu, dalam hal ide, masyarakat turut memberikan masukan dan saran.

Penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang mana partisipasi masyarakat dalam menyusun anggaran bisa menaikkan tanggung

jawab dan rasa memiliki para aparatur pemerintah desa. Teori agensi mendukung ide bahwa keterlibatan stakeholder harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat aparatur pemerintah desa selaku agen, masyarakat (*principal*) mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang dilakukan aparatur pemerintah desa dalam periode tertentu.<sup>78</sup> Dalam konteks ini, aparatur desa berperan sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dana anggaran desa, sementara masyarakat berfungsi sebagai penerima manfaat dari penggunaan anggaran tersebut. Ketika aparatur pemerintah desa melibatkan masyarakat dengan cara yang relevan, maka bisa meningkatkan dukungan dan legitimasi terhadap keputusan yang diambil. Serta dapat menciptakan proses penganggaran yang lebih transparan, dan akuntabel.

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan guna mengetahui

bahwasanya pengelolaan anggaran dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan prioritas serta kebutuhan masyarakat oleh aparatur pemerintah desa. Selain itu, hal yang sangat penting dilakukan adalah mengawasi jalannya penyusunan anggaran desa melalui partisipasi masyarakat. Proses penyusunan, perencanaan, penatausahaan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan anggaran merupakan bukti keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat, sehingga rencana program desa terlaksana dengan baik.

---

<sup>78</sup> Rahima Purba, Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 25.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina Nur Aisyah, yang menguji hubungan antara partisipasi dan transparansi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES) di Desa Tlogosari. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara partisipasi dan transparansi APBDES. Penelitian tersebut menjeskan bahwa masyarakat Desa Tlogosari ikut dilibatkan dalam kegiatan penyusunan dan perencanaan program desa, perumusan kebijakan, hingga pengambilan keputusan dalam menetapkan program anggaran Desa Tlogosari.<sup>79</sup>

## **2. Pengaruh Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai thitung dari uji t (parsial) yaitu 9,842 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai ttabel adalah 1,996 dan bisa berpengaruh apabila nilai signifikansi di bawah 0,05. Selain

itu, bisa berpengaruh apabila nilai thitung > ttabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung yang lebih besar dibandingkan ttabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya jika tingkat kejelasan aparatur pemerintah desa Koncer Kidul dalam menyusun

---

<sup>79</sup> Fina Nur Asiyah, "Akuntabilitas dan Partisipasi Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso," (Skripsi UIN Khas Jember, 2023), 98.

dan menetapkan tujuan anggaran semakin meningkat, maka semakin meningkat pula kinerja mereka dalam mengerjakan amanah yang diberikan. Sebaliknya apabila tingkat kejelasan anggaran rendah, maka kinerja aparatur pemerintah desa juga akan menurun. Karena anggaran desa yang dibuat dengan jelas dan lengkap, nantinya dapat memudahkan aparatur pemerintah desa dalam proses pelaksanaan setelah anggaran itu terealisasi.

Kejelasan aparatur pemerintah desa Koncer Kidul dalam menyusun dan menetapkan tujuan anggaran membuktikan bahwa aparatur pemerintah desa Koncer Kidul telah melakukan akuntabilitas dengan cukup baik sebagai prinsip dari kejelasan tujuan anggaran, yaitu dengan menyalurkan anggaran dana desa yang selain dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur jalan, pencegahan stunting dan ketahanan pangan, juga disalurkan untuk peningkatan UMKM masyarakat desa Koncer Kidul. Anggaran dana desa yang tersusun

secara jelas dan terukur, mempermudah aparatur pemerintah desa Koncer Kidul dalam pelaksanaan dan pertanggungjawaban tentang laporan realisasi anggaran desa dengan tepat waktu, dan berdasarkan peraturan undang-undang laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan pencatatannya.

Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa aparatur pemerintah desa yang menyusun dan menetapkan tujuan anggaran desa dengan jelas dan terukur, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan aparatur pemerintah desa yang tidak menyusun dan menetapkan tujuan anggaran dengan jelas dan

terukur. Semakin jelas aparatur desa dalam menyusun dan menetapkan tujuan anggaran, maka agen (aparatur pemerintah desa) akan memiliki arah yang jelas dalam mengelola anggaran dan mencapai tujuan anggaran. Kinerja aparatur pemerintah desa yang meningkat akan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, sehingga meningkatkan legitimasi dan efektivitas pemerintahan desa, dan juga dapat mengurangi ketidakpastian dan konflik kepentingan antara agen dan *principal*.<sup>80</sup>

Tujuan anggaran desa yang dibuat dengan jelas, akan memudahkan aparatur pemerintah desa dalam membuat laporan realisasi anggaran, yang dimana laporan tersebut merupakan laporan pertanggung jawaban aparatur pemerintah desa kepada masyarakat. Selain itu, tujuan anggaran desa yang disusun dengan jelas juga akan membantu aparatur pemerintah desa dalam mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Reynaldi Aji, dkk sejalan dengan temuan ini, yang menguji pengaruh kecerahan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah Kabupaten Grobogan. Penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial secara parsial. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kejelasan

---

<sup>80</sup> Rahima Purba, Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 27.

Sasaran anggaran telah dijalankan dengan baik dalam kinerja manajerial di OPD Kabupten Grobogan.<sup>81</sup>

### **3. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso**

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji statistik F yang menguji pengaruh semua *variable independent* yaitu partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa sebagai *variable dependent*, menyatakan bahwasanya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 115,215 > F_{tabel} 3,019$  yang artinya  $H_3$  diterima. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa.

Artinya, semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, maka semakin meningkat pula kinerja aparatur pemerintah desa, sehingga pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan teori agensi, yang menyatakan bahwa tanggung jawab yang diberikan harus sejalan dengan aturan yang berlaku. Dalam konteks ini, agen yakni aparatur pemerintah desa

---

<sup>81</sup> Reynaldi Aji Prasetya, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto, "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan)," *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (30 Januari 2023): 99, <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i1.282>.

bertanggung jawab memberikan informasi yang jelas kepada *principal* yakni masyarakat yang menjadi sasaran dana anggaran desa. Aparatur pemerintah desa Koncer Kidul harus dapat mempertanggung jawabkan, menyajikan laporan kegiatan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana anggaran desa kepada masyarakat desa Koncer Kidul. Berdasarkan asas tujuan anggaran yang jelas yaitu pertanggungjawaban, disebutkan bahwa setiap tindakan Pemerintah Desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi terkait. Aparatur pemerintah desa harus dapat mempertanggung jawabkan setiap keputusan dan hasil keputusan penyelenggaraan kegiatan kepada masyarakat.<sup>82</sup>

Dalam penyusunan perencanaan anggaran desa yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung, dalam musyawarah masyarakat harus diikutsertakan agar dapat menyampaikan aspirasinya. Dengan begitu untuk pelestarian masyarakat dan

pembangunan desa, masyarakat dapat mengetahui apa saja kebutuhan mereka saat ini melalui musyawarah tersebut. Tingkat partisipasi masyarakat yang semakin tinggi dalam penyusunan anggaran desa di desa Koncer Kidul, dapat mempercepat terealisasinya program-program desa yang telah ditentukan. Bukti terealisasinya anggaran dana desa di desa Koncer Kidul adalah adanya pavingisasi di setiap gang kecil, kamar mandi umum, pencegahan stunting dan ketahanan

---

<sup>82</sup> Juraida Anis, Nurlaila Hanum, dan Tuti Meutia, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, no. 2 (23 Juni 2022): 78, <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.4907>.

pangan, peningkatan UMKM masyarakat desa Koncer Kidul, serta pemberian BLT DD (bantuan langsung dana desa) pada sebagian masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Susilawati, dimana menguji tentang pengaruh partisipasi dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja pemerintah Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bogor. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam mencapai kinerjanya seorang aparatur perlu mengetahui tugas pokok yang berkaitan dengan pekerjaannya, aparatur perlu memiliki jiwa disiplin untuk meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik, dan seorang aparatur harus menghargai, menerima pendapat dari masyarakat ataupun sesama rekan kerjanya demi kemajuan dan efektivitas pekerjaan.<sup>83</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>83</sup> Riska Susilawati, "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor) Periode 2019-2021" (Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2023), 63-64.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso” maka kesimpulannya adalah:

1. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa serta pelaksanaan program pembangunan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat desa. Dengan kata lain, semakin besar partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan anggaran, maka kinerja aparatur desa akan semakin optimal.

Sebaliknya, jika tingkat partisipasi masyarakat menurun, maka kinerja aparatur pemerintah desa juga akan mengalami penurunan.

2. Kejelasan tujuan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul. Hal ini mengindikasikan bahwa aparatur pemerintah desa Koncer Kidul menyusun dan mengelola anggaran desa dengan cara yang jelas dan terarah, sehingga program-program desa dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, semakin jelas tujuan anggaran, maka kinerja aparatur pemerintah desa juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika kejelasan

tujuan anggaran semakin menurun, maka kinerja aparatur pemerintah desa juga akan mengalami penurunan.

3. Partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dana desa dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh aparat Desa Koncer Kidul. Selain itu, aparatur desa juga melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi baik secara pemikiran maupun energi dalam setiap musyawarah desa dan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang oleh pemerintah desa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran, semakin baik pula kinerja aparatur pemerintah desa. Sebaliknya, jika anggaran partisipasi dan kejelasan tujuan anggaran menurun, maka kinerja aparatur pemerintah desa juga akan mengalami penurunan.

#### **B. Saran.**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai langkah tindak lanjut lebih lanjut dalam penelitian ini:

1. Pemerintah Desa Koncer Kidul, harus dapat menyalurkan bantuan secara tepat sasaran serta memastikan anggaran desa digunakan secara menyeluruh.
2. Pemerintah Desa Koncer Kidul, disarankan untuk memasang papan informasi sebagai upaya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan

anggaran, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkait.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk bekoordinasi dengan sekretaris desa atau aparatur desa lainnya guna memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai alternatif untuk bertemu langsung dengan kepala desa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dedy, Dini Anisa, Mohid Khaliq, dan Deny Yusrizal. “Produktivitas, Kualitas Layanan, Reponsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas pada Dinas Perhubungan Kota Dumai.” *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU* 1, no. 1 (30 Juni 2021): 60–67. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i1.1864>.
- Alwi, Hartini, Syamsul Alam, dan Aniswati. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.” *Journal Cash Flow* 2, no. 1 (Februari 2023): 94–106.
- Andirfa, Mulia, Miswar, Faisal Faisal, Zuhra Izzati, dan Najwa Yusuf. “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Evaluasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran Dana Desa terdapat Kinerja Aparatur Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Nisam Antara).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 7, no. 1 (19 Juni 2023): 155–168. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7755>.
- Anis, Juraida, Nurlaila Hanum, dan Tuti Meutia. “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra* 3, no. 2 (23 Juni 2022): 68–80. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i2.4907>.
- Anisa Juraida, Hanum Nurlaila, Meutia Tuti, “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Di Kota Langsa.” *JMAS*, 3 no.2 (April 2022).
- Asiyah, Fina Nur. “Akuntabilitas dan Partisipasi Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Di Desa Tlogosari Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Bahri, Syamsul. “Analisis Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Dan Ekonomi Masyarakat Desa Di Indonesia.” *Musamus Journal of Public Administration* 5, no. 2 (30 April 2023): 281–295. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v5i2.5036>.
- Devi, Kartika. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bhandha Ghara Reksa (Persero) Cabang Utama Medan.” Skripsi, Univesitas Medan Area, 2021.
- Dewi, Agnes Shinta dan Nurleli. “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial.” *Jurnal Riset Akuntansi* 1, no. 2 (23 Desember 2021): 86–91. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.422>.
- Dewi, Sri Anggi. “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan sasaran Anggaran, Budget Emphasis Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Riau).” Skripsi, UIN Suska, 2021.
- Fauzan. *Perilaku Organisasi*. Mangli Jember: UIN KHAS Press, 2023.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hamdi, Najih. “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Aksesibilitas Informasi Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tempursari, Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Husna, Evi Nurul. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Kabupaten Bantaeng.” Skripsi, Unmuh Malang, 2024.
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo. *Buku Ajar Partisipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik*. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022. <http://repository.lppm.unila.ac.id/42156/1/Buku%20ajar%20partisipasi%20dan%20pemberdayaan%20di%20sektor%20publik%281%29.pdf>.
- Imansari, Nurulita, dan Umi Kholifah. *Metode Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. UNIPMA Press Universitas PGRI, 2023.
- Isnaini, Mukarromatul, Retna Anggitaningsih, dan Nurul Setianingrum. “Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember.” *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, Desember 2023, 76.
- Julian, Lilis, Asri Djauhar, Herman Titop. “Pengaruh Lingkungan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Matahari Departement Store Tbk Brilyan Plaza Kendari.” *Sutlra Journal Of Economic and Business* 4, no.1 (2023): 72-85.
- Prasetya, Reynaldi Aji, Yohana Kus Suparwati, dan Rudi Suryo Kristanto. “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan).” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (30 Januari 2023): 91–101. <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i1.282>.
- Profil Desa Koncer Kidul, 2023.
- Purba, Rahima. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akutansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Romli, Muhammad. “Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen.” Tesis, UIN KHAS Jember, 2021.
- Ruth Novia, Syamsuriansyah, Reni, Maya Rizki. *Kinerja Karyawan*. Bandung: Widina Bhakti Perseda Bandung, 2021.
- Sarah, Siti, Taufeni Taufik, dan Devi Safitri. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat, Dan SPI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jurnal Ilmiah Akutansi* 4, no. 4 (2020): 330–342.
- Setianingrum, Nurul, Sindi Kholipah, dan Kholifatul Munawwarah. “Strategi Peningkatan Efektivitas Rapat Anggota Tahunan (RAT) Dalam Meningkatkan Partisipasi Dan Kesehatan Koperasi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)* 2, no. 2 (26 Februari 2024): 317–322. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.299>.

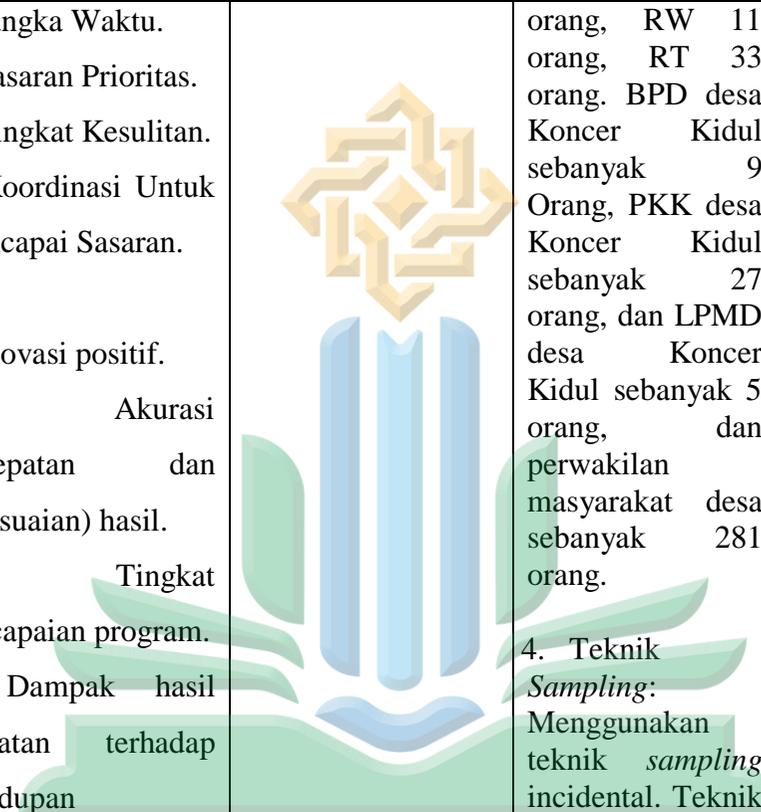
- Sofyan Tsauri. *Manajemen Kinerja*. Mangli, Jember: STAIN Jember Press, 2014, <http://digilib.uinkhas.ac.id/1721/1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20MANAJEMEN%20KINERJA%202014.pdf>,” t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Susilawati, Riska. “Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bogor) Periode 2019-2021.” Skripsi, Universitas Pakuan Bogor, 2023.
- Tenriani. “Pengaruh Anggaran Dana Desa Terhadap Kinerja Aparatur Penyelenggara Pemerintah Desa Gattareng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone.” Skripsi, UNMUH Sinjai, 2022.
- Tun Huseno. *Kinerja Pegawai*. Malang: Media Nusa Creative, 2016. <http://eprints.ipdn.ac.id/150/1/KINERJA%20PEGAWAI%20TUN%20HUSENO.pdf>.
- Widodo, Slamet, and Festy Ladyani. *Buku Ajar Penelitian*. Pangkal Pinang: CV. Science Techno Direct, 2023.
- Wijaya, Erric. Retno Indriyanti, Rinawati. *Pengantar Statistika: Konsep Dasar untuk Analisa Data*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Wiryatama, Harry. “Efisiensi Penyerapan Anggaran di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* 3, no. 2 (Juli 2023): 307–321.
- Zahriyah, Aminah, Suprianik, Agung Purnomo, and Mustofa. *Ekonometrika, Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.

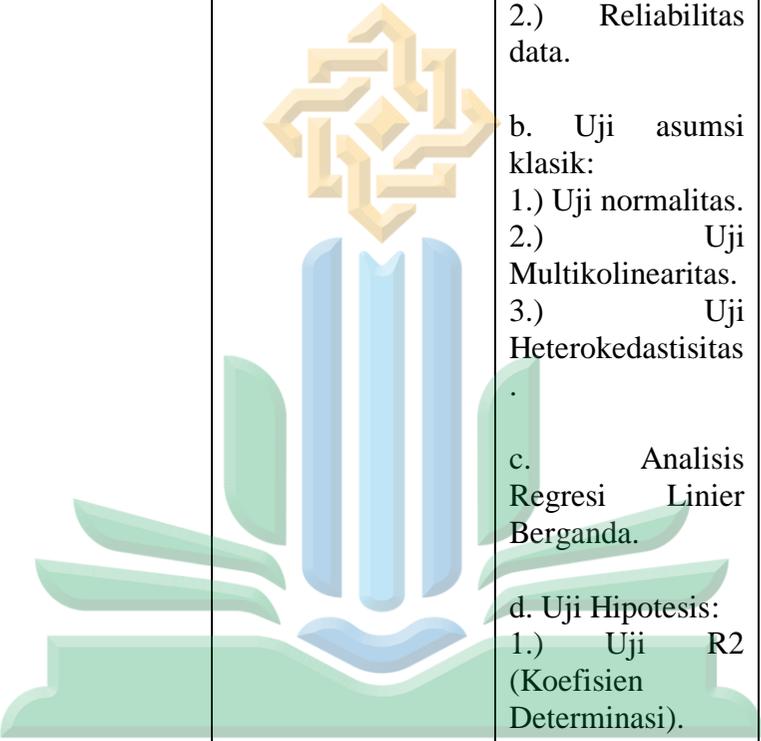


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso	<p>1. Partisipasi Anggaran (X1) Najih (2023), Sri Anggi (2021), dan Sarah (2019).</p> <p>2. Kejelasan Tujuan Anggaran (X2)</p>	<p>1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa.</p> <p>2. Mengusulkan rencana anggaran.</p> <p>3. Terlibat dalam mengawasi dan melaporkan.</p> <p>4. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran.</p> <p>5. Kepentingan berpendapat.</p> <p>6. Revisi anggaran.</p> <p>7. Banyaknya pengaruh yang diberikan.</p> <p>1. Tujuan.</p> <p>2. Kinerja.</p> <p>3. Standar.</p>	<p>Sumber data primer (menyebarkan kuesioner langsung kepada responden)</p> <p>a. perangkatdesa b. RT/ RW c. BPD d. LPMD e. Perwakilan Masyarakat</p>	<p>1. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.</p> <p>2. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.</p> <p>3. <b>Populasi:</b> orang yang bertempat tinggal di desa Koncer Kidul sebanyak 380 orang. <b>Sampel:</b> Perangkat desa Koncer Kidul sebanyak 14</p>	<p>1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?</p> <p>2. Apakah kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?</p>	<p>H1: Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso</p> <p>H2: Kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.</p> <p>H3: Partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan</p>

	<p>Nina (2021).</p> <p>3. Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Y) Nur Endah (2011), dan Evi (2024).</p>	<p>4. Jangka Waktu.</p> <p>5. Sasaran Prioritas.</p> <p>6. Tingkat Kesulitan.</p> <p>7. Koordinasi Untuk Mencapai Sasaran.</p> <p>1. Inovasi positif.</p> <p>2. Akurasi (ketepatan dan kesesuaian) hasil.</p> <p>3. Tingkat pencapaian program.</p> <p>4. Dampak hasil kegiatan terhadap kehidupan masyarakat</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>orang, RW 11 orang, RT 33 orang. BPD desa Koncer Kidul sebanyak 9 Orang, PKK desa Koncer Kidul sebanyak 27 orang, dan LPMD desa Koncer Kidul sebanyak 5 orang, dan perwakilan masyarakat desa sebanyak 281 orang.</p> <p>4. Teknik <i>Sampling</i>: Menggunakan teknik <i>sampling incidental</i>. Teknik <i>sampling insidental</i> merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kebetulan.</p> <p>5. Analisis Data: a. Uji Instrumen data dengan</p>	<p>3. Apakah partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso?</p>	<p>anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.</p>
--	--	---	--	--	---	---

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER</p>	<p>SPSS:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Validitas Data.</li> <li>2.) Reliabilitas data.</li> </ol> <p>b. Uji asumsi klasik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Uji normalitas.</li> <li>2.) Uji Multikolinearitas.</li> <li>3.) Uji Heterokedastisitas.</li> </ol> <p>c. Analisis Regresi Linier Berganda.</p> <p>d. Uji Hipotesis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).</li> <li>2.) Uji T (Parsial).</li> <li>3.) Uji F (Simultan).</li> </ol>	
--	--	--	--	---	--

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Billah Mustaqfirah Faisal  
NIM : 212105030022  
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso”** adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari lembaga/perusahaan saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

Jember, 05 Februari 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Billah Mustaqfirah Faisal

212105030022

## KUESIONER PENELITIAN

Perilah Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 1 (Satu) Berkas

Kepada,

Yth Bapak/Ibu Saudara/i Responden Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah UIN KH ACHMAD SISDDIQ JEMBER, dengan ini saya

Nama Billah Mustaqfirah Faisal

NIM 212105030022

Jurusan/Fakultas Akuntansi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso" Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas untuk menjaga kerahasiaan data dalam kuesioner ini Atas kerjasama, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih

Hormat saya,

  
Billah Mustaqfirah Faisal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

A. Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia : ..... Tahun
4. Tingkat Pendidikan :  SD  SMP   
SMA/SMK

D3  SI  S2  S3

Lain-lain : .....

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pada kuesioner ini bapak/ibu /saudara/I diminta untuk memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang bapak/ibi/saudara/I anggap sesuai
2. Bapak/ibu/saudara/I dimohon hanya memberikan satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai / mewakili situasi yang sebenarnya. Pilihlah jawaban untuk setiap pertanyaan:

1) Jika jawaban anda “ **Sangat Setuju** ” (SS)

2) Jika jawaban anda “ **Setuju** ” (S)

3) Jika jawaban anda “ **Netral** ” (N)

4) Jika jawaban anda “ **Tidak Setuju** ” (TS)

5) Jika jawaban anda “ **Sangat Tidak Setuju** ” (STS)

### KUESIONER PARTISIPASI ANGGARAN (X1)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dilibatkan dalam pengambilan keputusan program-program desa.					
2	Saya dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk mengusulkan rencana anggaran.					
3	Saya dilibatkan dalam mengawasi dan melaporkan terkait dengan program-program desa.					
4	Saya dilibatkan dalam memberikan penilaian terkait pelaksanaan anggaran dan program-program desa.					
5	Saya sering memberikan pendapat atau usulan tentang anggaran tanpa diminta.					
6	Dilakukannya revisi anggaran adalah masuk akal.					
7	Saya mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan tujuan/sasaran anggaran.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

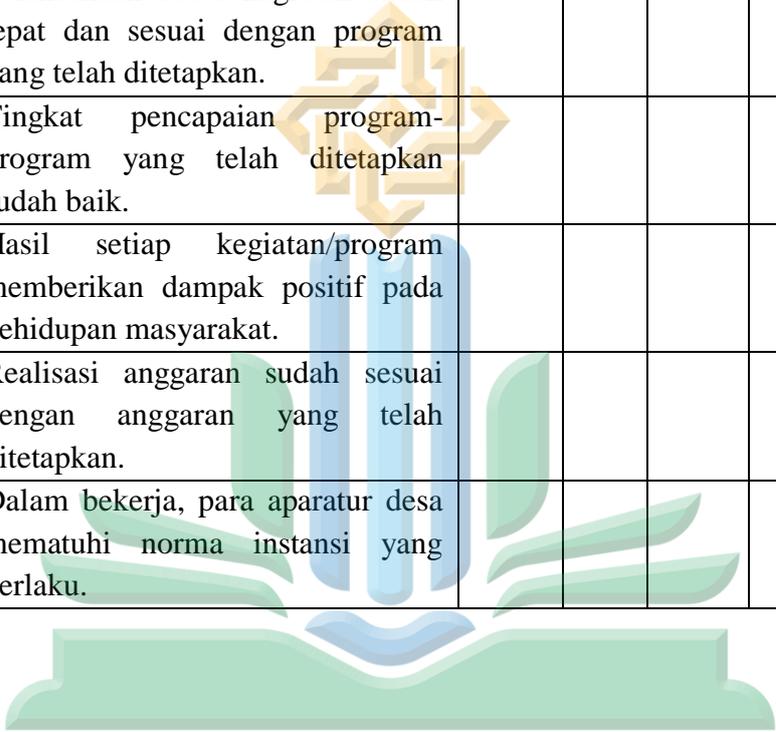
### KUESIONER KEJELASAN TUJUAN ANGGARAN (X2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami persis apa yang harus saya lakukan dalam pekerjaan saya.					
2	Saya memahami bagaimana kinerja saya diukur.					
3	Saya memiliki tujuan yang jelas yang membantu saya dalam melakukan pekerjaan.					
4	Saya mempunyai batas waktu untuk mencapai sasaran pekerjaan.					
5	Saat saya mempunyai lebih dari satu tujuan/sasaran untuk dicapai, saya mengetahui mana yang paling penting dan yang kurang penting.					
6	Sasaran/tujuan dalam pekerjaan saya cukup menantang, tetapi layak (tidak terlalu mudah maupun sulit).					
7	Dalam sebuah instansi, tim bekerja sama untuk mencapai tujuan.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### KUESIONER KINERJA APARATUR (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Inovasi yang positif sangat diperlukan agar pola pekerjaan dapat berkembang.					
2	Pelaksanaan suatu kegiatan sudah tepat dan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.					
3	Tingkat pencapaian program-program yang telah ditetapkan sudah baik.					
4	Hasil setiap kegiatan/program memberikan dampak positif pada kehidupan masyarakat.					
5	Realisasi anggaran sudah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.					
6	Dalam bekerja, para aparatur desa mematuhi norma instansi yang berlaku.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1417/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 05 Desember 2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso  
Jl. Tamanan Desa Koncer Kidul, Kec. Tenggarang, Kabupaten Bondowoso,  
Jawa Timur 68281

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Billah Mustaqfirah Faisal  
NIM : 212105030022  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso di lingkungan/lembaga wewenang Bapak.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO**

**KECAMATAN TENGGARANG**

**DESA KONCER KIDUL**

**Jalan Habib Hasan Baharun No. 23**

**BONDOWOSO**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor : 145 / SS / 430.11.8.6 / 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **HENDRA WIDODO**

Jabatan : Kepala Desa Koncer Kidul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Billah Mustaqfirah Faisal

NIM : 212105030022

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institut : UIN Kyai Achmad Siddiq

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarrang Kabupaten Bondowoso untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarrang Kabupaten Bondowoso" terhitung dari tanggal 5 Desember sampai 27 Desember 2024.

Dengan surat keterangan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Koncer Kidul, 27 Desember 2024

**KEPALA DESA KONCER KIDUL**



## Jurnal Kegiatan Penelitian

Lokasi Penelitian Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	5 Desember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	5 Desember 2024	Diterima penelitian	
3	7-25 Desember 2024	Menyebarkan kuesioner	
4	26 Desember 2024	Meminta data profil desa	
5	27 Desember 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	



Mengetahui,

KEPALA DESA KONCER KIDUL

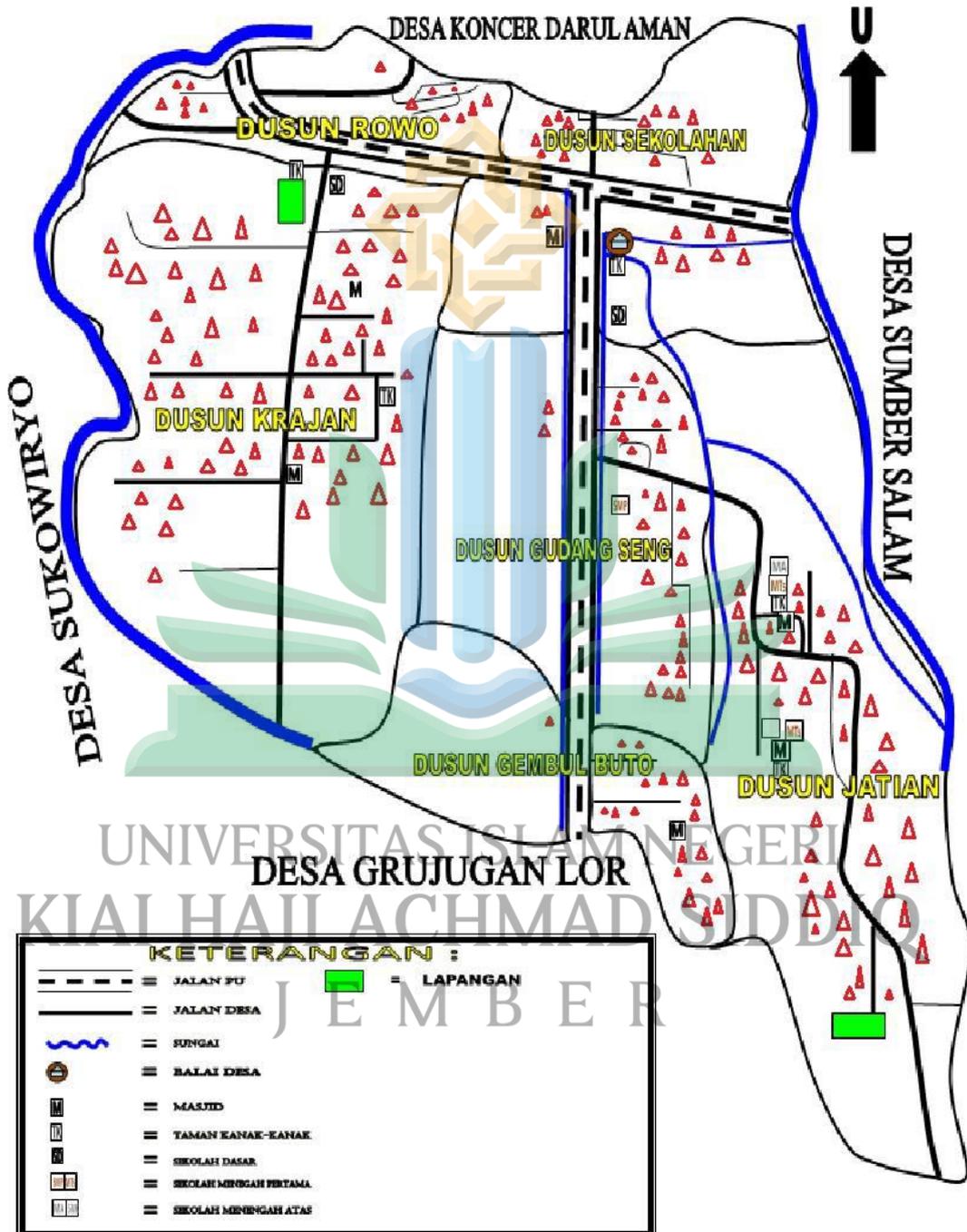


HENDRA WIDODO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# PETA DESA KONCER KIDUL

## DESA KONCER KIDUL



## DOKUMENTASI



Piagam penghargaan Desa Koncer Koncer



27 Desember meminta tanda tangan selesai penelitian



Tanggal 7 Desember pengisian kuesioner oleh anggota PKK secara online



Tanggal 7 Desember pengisian kuesioner oleh masyarakat secara online



Tanggal 8 Desember oleh masyarakat



Tanggal 8 Desember pengisian kuesioner oleh masyarakat



Tanggal 9 Desember pengisian kuesioner oleh masyarakat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Billah Mustaqfirah Faisal  
NIM : 212105030022  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Tujuan Anggaran terhadap kinerja aparatur pemerintah desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El  
NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

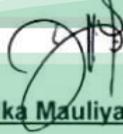
Nama : Billah Mustaqfirah Faisal

NIM : 212105030022

Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi

Jember,  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI :

Nama : Billah Mustaqfirah Faisal  
NIM : 212105030022  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 16 Januari 2003  
Alamat : Jl. Tamanan Desa Koncer Kidul RW.009 RT.025  
Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang  
Kabupaten Bondowoso  
Email : bellabws797@gmail.com  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Riwayat Pendidikan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

No.	Institusi Pendidikan	Tahun
1	TK Pembina Bondowoso	2007-2009
2	SDN Dabasah 5 Bondowoso	2009-2015
3	MTsN 2 Bondowoso	2015-2018
4	SMAN 1 Bondowoso	2018-2021
5	UIN KHAS Jember	2021-Sekarang